

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
PROGRAM UNGGULAN TUNTAS BACA QUR'AN (TBQ)
DI SMP NEGERI 4 LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Meita Eka Nur Safitri
NIM T20191284

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PROGRAM UNGGULAN
TUNTAS BACA QUR'AN (TBQ)
DI SMP NEGERI 4 LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui pembimbing


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP 197508082003122003

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
PROGRAM UNGGULAN TUNTAS BACA QUR'AN (TBQ)
DI SMP NEGERI 4 LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan
Program Pendidikan Agama Islam

**Hari : Senin
Tanggal : 17 April 2023**

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Nino Indrianto, M. Pd.
NIP. 198606172015031006


Siti Dawiyah Farichah, M. Pd. I
NIP. 197409042005012003

Anggota :

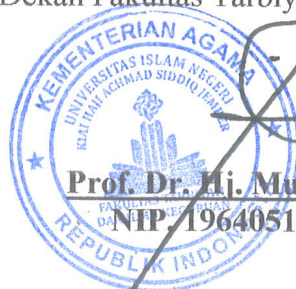
1. **Dr. H. Amir, M. Pd. I**

()

2. **Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag.**

()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً
يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur’an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi”. (QS. Fatir: 29)*



*Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya: Nur Ilmu, 2017), 378

PERSEMBAHAN

Teriring syukur Alhamdulillah kehadiran-Mu Ya Allah untuk mengakhiri masa studi ku di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Kupersembahkan “karya” skripsi ini untuk orang yang telah mengajarku tentang makna hidup serta kedewasaan dalam meniti lika-liku kehidupan yang penuh misteri agar lebih berarti, kepada orang tua saya Bapak Tugiman dan Ibu (Almh) Safaatun Rokhimah tercinta yang tiada henti mendo’akan dan mencurahkan kasih sayangnya, nasihat, serta motivasi yang selalu mengiringi langkah ini dalam menggapai cita-cita.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kepada Allah dzat yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah kepada hamba-Nya yang tiada tara. Dzat yang memiliki segalanya. Shalawat dan salam tercurahkan bagi kekasih-Nya, junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jaman yang terang benderang ini.

Mengingat selesainya tugas penulisan ini tidak dapat dilepaskan dari peran berbagai pihak, maka kami haturkan terimakasih dan rasa penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto SE., MM., selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah., M.Pd. I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah mengizinkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar, petunjuk, pengarahan, serta motivasi yang begitu maksimal kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

5. Kepada Ibu Mamik Setiawati, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Lumajang yang telah memberikan izin atas penelitian kepada penulis.
6. Seluruh guru-guru SMP Negeri 4 Lumajang yang telah membimbing dan mengizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah SMP Negeri 4 Lumajang
7. Kepada peserta didik SMP Negeri 4 Lumajang yang menjadi objek dalam penelitian penulis.
8. Kepada seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar selama penulis menempuh ilmu di kampus mulai awal masuk hingga selesai.
9. Kepada teman-teman PAI A6 dan seluruh teman-teman yang ada disekitar, terimakasih telah memberikan waktu dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Semoga keberkahan selalu menyertai atas Langkah yang baik yang telah diberikan kepada penulis, Allah selalu melipat gandakan pahala atas kebaikan yang diberikan. Tiada gading yang tak retak. Karya tulis ini mempunyai banyak sekali kekurangan dan kelemahan.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal sholeh yang diterima oleh Allah SWT . Oleh karena itu, penulis mohon kritik dan saran sebagai kemampuan dalam skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat pula bagi penulis

Penulis

Meita Eka Nur Safitri
NIM. T20191284

ABSTRAK

Meita Eka Nur Safitri, 2023: *Implementasi Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023*

Kata Kunci: Pembelajaran, Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)

Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pemberi syafa'at, pedoman dan petunjuk bagi umat Islam, maka umat Islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membaca ayat Al-Qur'an. Pembelajaran program unggulan TBQ di SMP Negeri 4 Lumajang ini merupakan program pembelajaran yang bertujuan untuk menuntaskan bacaan Al-Qur'an bagi peserta didik yang bacaan Al-Qur'annya masih belum lancar dan tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang sesungguhnya.

Fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran program unggulan TBQ di SMPN 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?. 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran program unggulan TBQ di SMPN 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?. 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran program unggulan TBQ di SMPN 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?.

Tujuan penelitian yaitu: 1) untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran program unggulan TBQ di SMPN 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran program unggulan TBQ di SMPN 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023. 3) untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran program unggulan TBQ di SMPN 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondensasi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) perencanaan pembelajaran program unggulan TBQ meliputi a) pembelajaran program unggulan TBQ sudah sesuai dengan surat keputusan. b) pembelajaran program TBQ menggunakan metode Ummi sehingga staf guru program unggulan TBQ diseleksi oleh *UMMI Foundation*. c) penentuan kelas peserta didik program unggulan TBQ berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. d) pembuatan program tahunan (prota), program semester (promes) dan RPP. 2) dalam pelaksanaan pembelajaran program unggulan TBQ meliputi: a) dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dengan alokasi waktu yang telah disediakan sebanyak 80 menit/tatap muka di jam 3/4 dan 7/8. c) pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat. d) penilaian harian dilakukan setiap selesai pertemuan pembelajaran sesuai kemampuan peserta didik. e) penilaian akhir atau kenaikan jilid ini merupakan penentu apakah peserta didik naik ke jilid selanjutnya ataukah menetap dijilid sebelumnya. 3) evaluasi pembelajaran program unggulan TBQ yaitu mengadakan rapat yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

Dapat disimpulkan bahwa setelah adanya pembelajaran program TBQ, peserta didik yang semula belum lancar membaca Al-Qur'an menjadi lancar dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga pembelajaran program TBQ dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42

B. Lokasi Penelitian	43
C. Subyek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	50
F. Keabsahan Data	52
G. Tahap-tahap Penelitian	53
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	57
a. Gambaran Obyek Penelitian	57
b. Penyajian Data dan Analisis Data	64
c. Pembahasan Temuan	83
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran-saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93



DAFTAR TABEL

No. Uraian.....	Halaman
2.1 Pemetaan Kajian Terdahulu	20
3.1 Informan Peserta Didik.....	55.
4.1 Daftar Nama-Nama Kepala Sekolah	58
4.2 Daftar Peserta Didik	63
4.3 Temuan Penelitian	80



DAFTAR GAMBAR

No Uraian

4.1 Program kerja TBQ	70
4.2 Kegiatan Pembelajaran di Kelas	76
4.3 Evaluasi Harian	79
4.4 Rapat Evaluasi Program TBQ	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam arti yang lebih luas, pendidikan mencakup semua proses kehidupan dan interaksi individu dengan lingkungannya, formal, informal, dan lainnya, hingga tingkat kematangan tertentu. Meskipun dalam arti terbatas, pendidikan diartikan sebagai proses formal interaksi belajar mengajar.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 55 Tahun 2006 Pasal 1 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, pendidikan agama adalah Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan pendidikan. Pendidikan keagamaan adalah Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.²

Anak belajar untuk memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan di lembaga pendidikan. Sehingga, pendidikan adalah upaya sadar, disengaja, metodelis yang ditujukan untuk mengubah perilaku atau sikap. Di sekolah, proses pengajaran

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (Pendidikan Agama dan Keagamaan), (Jakarta: Permata Press, 2007), 4

menghasilkan pergeseran perilaku. Sebagai pandangan hidup umat Islam, Islam tidak hanya mengatur hubungan hamba dengan Tuhannya, tetapi juga seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan.

Pendidikan agama Islam, menurut Darajat, bertujuan untuk menumbuhkan sikap siswa yang positif dan disiplin serta kecintaan terhadap agama sebagai hakikat ketakwaan dan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya dalam berbagai kehidupan.³

Pelajaran pertama dalam Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an yang merupakan mata pelajaran agama memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana manusia berperilaku dan mengembangkan akhlak mulia. Hal ini menunjukkan bahwa ketaatan pada Al-Qur'an akan melahirkan sistem nilai yang luhur.

Siapapun yang beriman dan mengikuti Al-Qur'an akan menemukan petunjuk, aturan, dan pelajaran di dalamnya. Al-Qur'an adalah firman Allah. Membaca Al-Qur'an dan merenungkan maknanya merupakan salah satu bentuk ibadah.

Keterampilan membaca dan menulis, serta perkembangan ilmu-ilmu lainnya merupakan salah satu komponen pendidikan Islam. Dalam rangka melahirkan generasi muslim yang berwawasan Al-Qur'an, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menanamkan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an dan mendorong mereka untuk

³ Imam Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, Vol. 17, No. 2, 56

mempelajarinya dengan benar sehingga mereka belajar nilai dari membacanya.⁴

Mempelajari Al-Qur'an tidaklah sulit, selama seseorang mau mempelajarinya dan berusaha, mereka hampir pasti dapat membaca dan memahaminya dengan baik. Allah telah memudahkan mereka yang ingin mempelajari Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝١٧

Artinya: “Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”. (QS. Al-Qamar 32)⁵

Karena Allah menurunkan Al-Qur'an sedikit demi sedikit dengan maksud agar mudah dipelajari, dipahami, dan diamalkan bukan untuk mempersulit kehidupan manusia, maka ayat di atas menunjukkan bahwa mempelajari Al-Qur'an tidaklah sulit asalkan ada kemauan yang kuat untuk mempelajari dan memahaminya. Akhirnya, seseorang akan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik.

Bacaan Al-Qur'an seorang muslim harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, yaitu dibaca dengan tartil dan fasahah, seperti firman Allah:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ۝٤

Artinya: “Atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”. (Q.S. Al-Muzammil 4)⁶

⁴ Didik Hermawan, “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *Profetika: Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No. 1, Juni 2018, 28

⁵ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya: Nur Ilmu, 2017), 378
528

Al-Qur'an yang menjadi landasan hidup manusia merupakan keajaiban hidup yang akan bertahan sepanjang masa. Semakin maju ilmu pengetahuan, semakin jelas keajaibannya. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman pokok dan hakiki agama Islam, maka mempelajari dan mengajarkannya menjadi sebuah kebutuhan. Dalam hal pembentukan kepribadian Islami, Al-Qur'an merupakan sumber asal usul manusia.

Muslim harus membaca dan memahami Al-Quran karena berfungsi sebagai sumber informasi utama mereka sepanjang kehidupan sehari-hari. Karena agama atau ibadah merupakan kehidupan "*learning by doing*" yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita sehari-hari, maka peserta didik harus dikenalkan nilai-nilai ibadah sejak dini dengan mempelajari aspek-aspek ibadah yang harus dilakukan secara nyata.⁷

Secara alami, anak-anak harus diajarkan Al-Qur'an sejak usia dini karena maknanya dalam kehidupan manusia. Pendidikan usia dini merupakan fase yang paling krusial dan krusial dalam kehidupan seorang anak. Selain itu, mengingat Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup manusia, masa kanak-kanak berfungsi sebagai periode persiapan untuk peran yang akan dibutuhkan semua makhluk hidup di masa depan.⁸

Namun, kemajuan teknologi seperti ponsel, televisi, dan permainan (*play station*) terjadi dengan kecepatan yang terus meningkat, dan

⁶ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 574

⁷ Burhan Nudin, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Anak Usia Dini melalui Metode Montessori di SAFA Islamic Preschool", *Jurnal Millah*, Vol.XVI, No.1, Agustus 2016, 64

⁸ Mahmud Muhammad Al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, "*Membangun Keluarga Qur'ani*", Penerjemah: Kamran As'ad Irsyad dan Mufliha Wijayanti (Jakarta: Amzah, 2019), 6.

perkembangan tersebut berpotensi mempengaruhi pembelajaran ajaran Islam siswa. Ketimbang mengaji atau belajar membaca Al-Qur'an, mayoritas remaja lebih memilih bermain *game (play station)*, menonton televisi, atau bermain *handphone*. Selain itu, orang tua harus terus membimbing anak-anak mereka ke arah lebih baik untuk mendorong mereka mempelajari agama Islam.

Hasil wawancara dengan Ibu Tiara Safira yang merupakan salah satu guru program Tuntas Baca Qur'an di SMP Negeri 4 Lumajang, mengatakan bahwa salah satu permasalahan yang ada di SMP Negeri 4 Lumajang adalah beberapa peserta didik yang kurang dalam membaca Al-Qur'an, serta kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mempelajari Al-Qur'an sehingga hal itu menyebabkan adanya kesenjangan diantara peserta didik.⁹

Dengan adanya permasalahan yang terjadi pada peserta didik, guru mempunyai peranan penting untuk memecahkan permasalahan yang terjadi karena merekalah yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab atas pelaksanaan operasional pendidikan dan pengajaran. SMP Negeri 4 Lumajang mengadakan sebuah program dimana program tersebut dapat membantu peserta didik untuk menuntaskan bacaan Al-Qur'annya. Program tersebut adalah program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ). Dengan menggunakan program tersebut pendidik SMP Negeri 4 Lumajang menambah jam pelajaran agama Islam, yang semula hanya 3 jam pelajaran

⁹ Wawancara, Selasa Juni 2022 pukul 08.00 WIB Pengajar Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Bu Tiara Safira

menjadi 7 jam pelajaran. Penambahan jam pelajaran ini diisi dengan pembelajaran Al-Qur'an dengan harapan seluruh siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan memiliki perilaku yang agamis, cerdas, santun, dan siap mengabdikan untuk nusa dan bangsa.¹⁰

Keberadaan program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) menjadi penting sebagai upaya memperkuat proses belajar mengajar di ranah Pendidikan Islam yang umumnya kurang intensif diterima oleh peserta didik. Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) hakikatnya sebagai upaya untuk menghantarkan peserta didik untuk menguasai konsep membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan tujuan utama yang dimiliki oleh peserta didik.

Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ini sangatlah bagus dan sangatlah unik karena tidak semua sekolah mengadakannya. Hanya sekolah-sekolah tertentu saja yang mengadakannya. Dan SMP Negeri 4 Lumajang merupakan sekolah pertama di Lumajang yang mengadakan program tersebut. SMP Negeri 4 Lumajang bukanlah sekolah yang berbasis islami tetapi sekolah ini menerapkan sebuah program tentang pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan realitas di atas yakni terkait dengan program Tuntas Baca Qur'an yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Lumajang, maka penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan mengambil judul

¹⁰Wawancara, Selasa Juni 2022 pukul 08.00 WIB Pengajar Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Bu Tiara Safira

“Implementasi Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur’an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur’an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur’an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur’an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur’an (TBQ) SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur’an (TBQ) SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis, maupun secara praktis bagi semua pihak yang membaca. Adapun manfaat penelitian secara teoritis secara rinci sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mampu memberikan informasi ilmiah tentang implementasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)
- b. Mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan khasanah keilmuan khususnya pada implementasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan memperdalam kajian mengenai implementasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)
- b. Bagi guru, mampu memberikan kontribusi dalam melaksanakan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)
- c. Bagi pembaca, mampu memberikan wawasan keilmuan dan sumber rujukan ilmiah mengenai pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)

- d. Bagi SMP Negeri 4 Lumajang, mampu menjadi masukan yang baik untuk mensukseskan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)
- e. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember, dapat berguna sebagai tambahan literasi dan referensi pustaka UIN KH Achmad Siddiq terkait implementasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah istilah-istilah yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian sehingga tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Beberapa istilah dalam judul penelitian ini dibahas sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran

Implementasi mengacu pada pelaksanaan atau pelaksanaan rencana program yang dipikirkan dengan matang untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan melibatkan interaksi guru dan peserta didik dalam suasana belajar dan mengajar.

2. Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)

Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an merupakan program yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Lumajang dengan melakukan pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk menuntaskan bacaan Qur'an bagi siswa yang bacaan Al-Qur'annya masih belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang sesungguhnya. Dalam program

unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ini ada beberapa pembelajaran yaitu: membaca Al-Qur'an yang dibagi dalam beberapa jilid, tartil dan tahfidz. Peneliti ini lebih memfokuskan kepada pembelajaran membaca Al-Qur'an (jilid).

Sesuai pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan mengenai implementasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang yaitu penerapan pembelajaran di mana pembelajaran tersebut melalui sebuah program unggulan tentang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tujuan dari pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) yaitu untuk menuntaskan bacaan Al-Qur'an bagi peserta didik yang bacaan Al-Qur'annya masih belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang sesungguhnya. Adapun tempat penelitian yang peneliti pilih yaitu SMP Negeri 4 Lumajang di mana sekolah tersebut tidak berbasis islami namun menerapkan sebuah pembelajaran Al-Qur'an. SMP Negeri 4 Lumajang terletak di jalan Kolonel Suwignyo No. 45 Lumajang, Tompokersan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, dengan kode pos 67311.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskriptif alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup.

Bab satu pendahuluan, merupakan pendahuluan yang berisi tentang gambaran penjelasan seluruh pokok pikiran yang terkandung di dalam

skripsi yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan. Dengan demikian para pembaca mendapat gambaran jelas tentang arah isi skripsi.

Bab dua kajian kepustakaan, merupakan pembahasan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui penelitian terdahulu, dan melalui kajian teori terkait. Dengan demikian bisa dijadikan pedoman pada pembahasan berikutnya.

Bab tiga metode penelitian, merupakan pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat penyajian dan analisis data, merupakan pembahasan tentang analisis data yang diambil dari realita obyek berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab lima penutup, merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian baik secara teoritis maupun empiris, serta saran-saran untuk perbaikan dan kemajuan SMP Negeri 4 Lumajang.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan dan kemudian merangkum hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ini meliputi penelitian yang sudah dipublikasikan maupun belum, artikel yang sudah dipublikasikan di jurnal ilmiah, dan sebagainya. Jika menyelesaikan langkah ini, kita akan dapat melihat latar belakang originalitas penelitian dan posisinya.

Penelitian terdahulu untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti memuat beberapa kajian terdahulu yang menguatkan penulis sebelumnya, maka data yang perlu dihimpun oleh peneliti berupa karya-karya antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nina Purnamasari tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Al-Qur’an Melalui Metode Al Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di PAUD Budi Mulia Kalibening, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, pada Tahun Ajaran 2017/2018.”¹¹

Fokus penelitian terdahulu adalah apakah pembelajaran Al-Qur’an melalui metode Al-Barqy berpengaruh terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah?

¹¹ Nina Purnamasari, “*Pengaruh Pembelajaran Al-Qur’an Melalui Metode Al Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di PAUD Budi Mulia Kalibening Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Pada Tahun Ajaran 2017/2018*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan model *total pre-post test design*. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran Al-Qur'an metode Al Barqy berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang proses pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaan dari kedua penelitian adalah tempat penelitian terdahulu berada di PAUD. Penelitian terdahulu fokus pada penggunaan metode Al Barqy.

2. Skripsi yang ditulis oleh Aina Ulmardliyah tahun 2019 dengan judul "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Ummi di MI Salafiyah Blora Tahun Pelajaran 2018/2019"¹²

Fokus penelitian terdahulu adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Ummi di MI Salafiyah Blora? 2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Ummi di MI Salafiyah Blora?.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah: 1) Langkah-langkah penerapan metode ummi diantaranya good manajemen, sertifikasi guru, tahapan yang baik dan benar, target yang jelas dan terukur, mastery learning yang konsisten, waktu yang

¹²Aina Ulmardliyah, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Ummi di MI Salafiyah Blora Tahun Pelajaran 2018/2019" (Skripsi, UIN Wali Songo, 2019)

memadai, kualitas control yang intensif, rasio guru yang proporsional, progress report siswa, dan coordinator yang handal berpedoman pada aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh Ummi Fondation. 2) Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi yang merujuk pada tahapan-tahapan pembelajaran Ummi yang telah ditetapkan oleh Ummi Fondation diantaranya pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, Latihan/keterampilan, evaluasi, dan penutup dengan pendekatan model pembelajaran privat/individual, klasikal individual, klasikal baca simak, klasikal baca simak murni. 3) Teknik dalam evaluasi yang telah ditetapkan oleh Ummi Fondation di antaranya evaluasi harian, kenaikan jilid dan ujian akhir siswa atau munaqosah. 4) Faktor pendukung di antaranya guru yang profesional, faktor minat dan motivasi siswa, dukungan dari orang tua, support dari Yayasan, adanya koordinator, faktor sarana dan prasarana. Sedangkan penghambat dalam proses pembelajaran di antaranya kurangnya perhatian dari orang tua dan kondisi anak yang ramai.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang proses pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaan dari kedua penelitian adalah tempat penelitian terdahulu berada di MI. Penelitian terdahulu fokus kepada penggunaan metode Ummi.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ajeng Handariyatul Istiqomah tahun 2020 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Melalui Metode Tilawati di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020”.¹³

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember tahun ajaran 2019/2020? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amie Jember Tahun Ajaran 2019/2020? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati di SMP Al Baitul Amie Jember tahun ajaran 2019/2020?.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Hasil penelitian ini adalah 1) Perencanaan pembelajaran Al-Qur’an melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember terlebih dahulu membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dibuat dalam 1 tahun pembelajaran, tujuan pembelajaran disesuaikan dengan standart metode Tilawati, strategi pembelajaran dibuat tidak jauh berbeda dengan buku pedoman metode Tilawati, dan merumuskan media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. 2) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember menggunakan strategi klasikal dengan media alat peraga, materi pembelajaran

¹³ Ajeng Handariyatul Istiqomah, “*Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Melalui Metode Tilawati di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020*” (Skripsi, UIN KH. Achmad Siddiq Jember, 2020)

dikelompokkan dengan kemampuan siswa dan pelaksanaan tujuan pembelajarannya disesuaikan dengan materi pembelajaran. 3) Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Tilawati di SMP Al Baitul Amien Jember menggunakan empat tahap yaitu *Pre-Test*, Harian dan kenaikan jilid serta privat. *Pre-Test* digunakan untuk pengelompokkan jilid pada siswa diawal tahun pembelajaran, evaluasi harian guna mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran yang sudah berlangsung, evaluasi kenaikan jilid dilakukan 3 bulan sekali dan evaluasi privat digunakan untuk siswa yang tidak naik jilid yang dilakukan diluar jam pembelajaran.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang proses pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaan dari kedua penelitian adalah tempat penelitian terdahulu berada di SMP Baitul Amien Jember. Penelitian terdahulu fokus pada penggunaan metode Tilawati.

4. Skripsi yang ditulis oleh Yuhussma Ajie Muhammad tahun 2020 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha' Kabupaten Malang”.¹⁴

Fokus penelitian terdahulu adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren

¹⁴ Yuhussma Ajie Muhammad, “*Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha' Kabupaten Malang*” (Skripsi, UIN Malik Ibrahim Malang, 2020)

Salafiyah Shirotul Fuqoha' Kabupaten Malang? 2) Bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha' Kabupaten Malang? 3) Bagaimana hasil belajar pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha' Kabupaten Malang?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu 1) Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a yaitu perencanaan strategi pembelajaran, materi pembelajaran dan media pembelajaran. 2) Penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a yaitu Musyafahah, Ardul Qiro'ah dan pengulangan. 3) Hasil belajar yang didapat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a yaitu kompetensi membaca Al-Qur'an, kompetensi menulis Al-Qur'an dan kompetensi menghafal Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang proses pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaan dari kedua penelitian adalah tempat penelitian terdahulu berada di pondok pesantren. Penelitian terdahulu fokus kepada penggunaan metode Yanbu'a.

5. Skripsi yang ditulis oleh Mohamad Abdul Rozak tahun 2022 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.”¹⁵

Fokus penelitian terdahulu adalah: 1) Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022? 2) Apa saja penghambat dan pendukung penerapan pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2021/2022?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini adalah 1) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an melalui program TPQ dimulai dari proses perencanaan yang diawali dengan menentukan tujuan membaca Al-Qur’an dengan metode, 2) Pelaksanaan yang dimulai tahap pendahuluan, dilanjutkan dengan kegiatan inti, kemudian diakhiri dengan penutup, 3) Evaluasi, pada tahap ini guru menilai hasil pembelajaran Al-Qur’an siswa dengan memberikan tes bacaan Al-Qur’an, kemudian memberikan raport hasil pembelajaran program TPQ, 4) Faktor yang menjadi pendukung kegiatan ini adalah

¹⁵ Mohamad Abdul Rozak, “*Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*” (Skripsi, UIN KH. Achmad Siddiq Jember, 2022)

kompetensi guru dan factor penghambatnya adalah kurangnya minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari kedua penelitian adalah membahas tentang proses pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaan dari kedua penelitian adalah tempat penelitian terdahulu berada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember. Fokus penelitian terdahulu adalah implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui program TPQ

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orientasi Penelitian
1	2	3	4	5
1.	“Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Al Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di PAUD Budi Mulia Kalibening, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, pada Tahun Ajaran 2017/2018.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an	Perbedaan dari kedua penelitian adalah tempat penelitian terdahulu berada di PAUD Salafiyah. Penelitian terdahulu fokus pada penggunaan metode Al Barqy. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen	Fokus penelitian ini pengaruh metode Al Barqy terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah
2.	“Implementasi Pembelajaran Al-	Persamaan antara penelitian	Perbedaan dari kedua penelitian	

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orientasi Penelitian
1	2	3	4	5
	Qur'an Melalui Metode Ummi di MI Salafiyah Blora Tahun Pelajaran 2018/2019”	terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an	adalah tempat penelitian terdahulu berada di MI Salafiyah. Penelitian terdahulu fokus pada penggunaan metode Ummi	
3.	“Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020”.	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an	Perbedaan dari kedua penelitian adalah tempat penelitian terdahulu berada di SMP Al Baitul Amien Jember. Penelitian terdahulu fokus pada penggunaan metode Tilawati	Fokus penelitian ini implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Tilawati
4.	“Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha' Kabupaten Malang”	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an	Perbedaan dari kedua penelitian adalah tempat penelitian terdahulu berada di pondok pesantren. Penelitian terdahulu fokus pada penggunaan metode Yanbu'a	Fokus penelitian ini pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a
5.	“Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas tentang	Perbedaan dari kedua penelitian adalah tempat penelitian terdahulu berada di Taman Pendidikan Al-	Fokus penelitian ini adalah implementasi pembelajaran Al-Qur'an melalui

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orientasi Penelitian
1	2	3	4	5
	Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.”	pembelajaran membaca Al-Qur'an	Qur'an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember. Penelitian terdahulu fokus pada implementasi program TPQ	program TPQ

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya. Persamaannya terletak pada pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini dimana pembelajaran Al-Qur'an melalui suatu program yaitu Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) yang memfokuskan pada implementasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ).

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian

Istilah pembelajara berasal dari "belajar" dan "mengajar" digabungkan dalam kata tersebut. Siswa biasanya terlibat dalam lebih banyak kegiatan pembelajaran metodologis daripada yang dilakukan guru dalam instruksi instruksional. Oleh karena itu, belajar mengajar digabungkan menjadi istilah "belajar". Dengan

kata lain pengertian pembelajaran adalah belajar dan mengajar, proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.

Kata atau istilah pembelajaran dan penggunaannya masih tergolong baru, yang mulai populer semenjak lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Menurut undang-undang ini, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pengertian ini berpendapat bahwa pendidikan memberikan dukungan bagi perolehan pengetahuan, penguasaan, keterampilan, dan karakter peserta didik, serta pengembangan sikap dan keyakinan, melalui pembelajaran. Dengan kata lain, belajar adalah proses yang membantu siswa dalam belajar.¹⁶

Dalam lingkungan belajar, pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan, mengembangkan wataknya, serta mengembangkan sikap dan keyakinannya. Dengan kata lain, belajar adalah proses yang memungkinkan siswa untuk belajar secara efektif. Proses belajar dapat diterapkan dimana saja dan kapan saja karena terjadi sepanjang hidup seseorang.¹⁷

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), 18

¹⁷ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7

b. Langkah-Langkah Pembelajaran

Ana Widyastuti mengutip Oemar Hamalik yang mengatakan bahwa rencana yang sukses membutuhkan penggunaan pola dan format tertentu secara sistematis, yang memerlukan analisis atau studi yang cermat. Pasti ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan saat membuat penyusunan perencanaan. Karena pembelajaran yang terencana, terprogram, dan dilaksanakan sesuai dengan standar sekolah merupakan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, ada tiga langkah yang terlibat dalam pembelajaran yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁸

1) Perencanaan

Perencanaan adalah proses mencari tahu apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Dalam hal memvisualisasikan dan merumuskan kegiatan yang diusulkan dan dianggap perlu untuk mencapai hasil terbaik, perencanaan mencakup tindakan memilih dan menghubungkan fakta serta membuat dan menggunakan asumsi tentang masa depan.¹⁹

Secara sederhana, perencanaan adalah proses mempersiapkan tindakan yang akan diambil di masa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

¹⁸ Ana Widyastuti dkk, *Perencanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 78

¹⁹ Taufiqurokhman, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*, (Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008), 2

Menurut Prajudi Atmosudirjo dalam Husaini Usman menyatakan bahwa perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang apa yang perlu dilakukan, siapa yang melakukannya, kapan, di mana, dan bagaimana melakukannya untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sanjaya yang dikutip oleh Rusydi juga mengatakan bahwa perencanaan diawali dengan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut kemudian menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui analisis kebutuhan dan kelengkapan dokumen. Pola pikir perencanaan difokuskan pada bagaimana tujuan itu dapat dicapai secara efektif dan efisien.²⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa perencanaan merupakan suatu proses menentukan hal yang ingin dicapai (tujuan) di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Arah untuk diikuti adalah tujuan. Tujuan harus dirumuskan dalam bentuk tujuan yang jelas sebelum target harus dicapai agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik. Saat memutuskan langkah selanjutnya, tujuan itu kemudian akan menjadi fokus utama.

²⁰Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Pedulu Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 4

Strategi berkaitan dengan penerapan keputusan yang harus dilakukan oleh perencana, misalnya keputusan tentang waktu pelaksanaan dan jumlah waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan, pembagian tugas dan wewenang setiap orang yang terlibat, langkah-langkah yang harus dikerjakan oleh setiap orang yang terlibat, penetapan kriteria keberhasilan dan lain sebagainya.

Pemilihan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, yang dapat mencakup implementasi sarana dan prasarana yang diperlukan, anggaran, dan sumber daya lainnya, seperti bagaimana mengalokasikan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

Menurut Browne dan Wildavsky yang dikutip oleh Gilang mengatakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan kegiatan yang saling menyesuaikan.²¹ Oleh karena itu, pelaksanaan menunjukkan bahwa istilah pelaksanaan dapat dipecah menjadi kegiatan, tindakan, tindakan, atau mekanisme

²¹ R. Gilang, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas, Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2020), 71

sistem. Mekanisme berarti implementasi lebih dari sekedar kegiatan, juga merupakan kegiatan yang direncanakan secara matang dan dilaksanakan sesuai dengan standar tertentu guna mencapai tujuan kegiatan. Suatu proses yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang menindaklanjuti setelah program atau kebijakan telah ditetapkan dan terdiri dari pengambilan keputusan, langkah-langkah strategis dan operasional atau kebijakan untuk menjadi kenyataan guna mencapai tujuan dari program yang telah ditetapkan semula. Pelaksanaan adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, dilengkapi dengan segala kebutuhan, alat, siapa pelaksananya, dari mana pelaksanaan itu dimulai dan bagaimana pelaksanaannya.

3) Evaluasi

Suatu proses perencanaan, perolehan, dan penyediaan informasi yang diperlukan untuk membuat berbagai alternatif keputusan merupakan definisi evaluasi yang luas. Sementara itu, evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan dan interpretasi data yang berkesinambungan untuk mengevaluasi keputusan yang dibuat terkait dengan desain sistem pembelajaran.

Menurut Norman E. Gronlund yang dikutip oleh Rina yang menyatakan bahwa evaluasi adalah suatu proses metodis untuk menentukan atau mengambil keputusan mengenai sejauh mana siswa telah mencapai berbagai tujuan pembelajaran dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran.²² Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi mempunyai tiga implikasi berikut ini:

- a) Evaluasi adalah proses berkesinambungan yang dimulai sebelum pembelajaran dipraktikkan dan berlanjut sepanjang proses pengajaran.
- b) Proses evaluasi perlu difokuskan pada tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh berbagai saran perbaikan pembelajaran.
- c) Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan, evaluasi memerlukan penggunaan berbagai alat ukur yang tepat dan bermakna. Jadi evaluasi adalah proses yang melibatkan pengumpulan data yang memungkinkan pendidik menilai kemajuan belajar siswa dan merencanakan perbaikan pengajaran di masa mendatang.

²² Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), 1

2. Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar adalah sesuatu yang dihasilkan dari pengalaman dengan lingkungannya, yang didalamnya terjadi hubungan antara stimulus dan respon. Hasil dari belajar tersebut adalah berupa penambahan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pengertian Al-Qur'an menurut K.H. Munawwar Khalil adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang bersifat mukjizat dengan sebuah surat dari padanya yang beribadat bagi yang membacanya. Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah SWT dengan berbahasa Arab melalui lisan nabi Muhammad secara berangsur-angsur yaitu

selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari. Al-Qur'an sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus Allah sebelum nabi Muhammad SAW.

Jadi pengertian pembelajaran Al-Qur'an adalah proses menambah pengetahuan, keterampilan dan merubah sikap peserta didik melalui kegiatan belajar Al-Qur'an yaitu berupa membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an dengan tartil, baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku.²³

Sumber ajaran umat Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu proses pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dapat terjadi jika setiap umat Islam dapat memahami, menghayati dan mengamalkan isi kandungan kedua sumber ajaran dan pedoman umat Islam tersebut. Terutama sekali proses menghayati, mengimani dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup tanpa ada keraguan sedikitpun. Hal ini sesuai dengan firman Allah sebagai berikut :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۝۲

²³ Sri Bella Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya : Scopindo, 2020), 9

Artinya : “Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa,” (QS. Al-Baqarah : 2)²⁴

Diantara Pendidikan paling mulia yang dapat diberikan orang tua adalah pendidikan AL-Qur’an. Karena Al-Qur’an merupakan pedoman agama Islam yang paling asasi dan hakiki. Memberikan pendidikan Al-Qur’an pada anak termasuk bagian dari menjunjung tinggi supremasi nilai-nilai spiritualisme Islam.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur’an

1) Membaca Al-Qur’an

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan menuliskan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan. Pengertian lain dari membaca adalah mengucapkan sesuatu yang sekiranya telinga orang yang mengucapkan bisa mendengar perkataan yang sedang ia ucapkan.

Membaca Al-Qur’an adalah suatu usaha atau proses untuk mengingat dan memelihara ayat-ayat suci Al-Qur’an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW agar dapat meresap ke dalam pikiran seseorang (diluar kepala), agar tetap terjaga kemurniannya baik secara keseluruhan maupun sebagian.²⁵

²⁴ Kemenag RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, 4

²⁵ Eva Apriyanti dan Hasan Basri, *Pembiasaan Membaca Al-Qur’an di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan*, Jurnal Tamaddun, Vol. XXI, No. 1, Januari 2020, 56-57

Adapun pengertian lain dari membaca Al-Qur'an adalah pembacaan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat yang diriwayatkan secara mutawatir (berangsur-angsur) yang ditulis di mushaf (lembaran) dan membacanya adalah ibadah. Pembelajaran Al-Qur'an adalah upaya untuk membelajarkan Al-Qur'an (sebagai sumber hukum, pedoman hidup, dan merupakan ibadah bagi yang membacanya) pada peserta didik.²⁶

Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pemberi syafa'at, pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, maka umat Islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membaca ayat Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan wahyu pertama yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, Allah memberikan perintah pertama untuk membaca, seperti yang termaktub dalam firman Allah berikut ini yaitu :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا
 لَمْ يَعْلَمْ ۝

²⁶ Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati, Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 5 No. 1, Oktober 2020, 21

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”(QS. Al-Alaq 1-5)²⁷

Berdasarkan ayat Al-Qur’an diatas dapat diketahui bahwa sejak awal, agama Islam sudah menyerukan kepada manusia untuk membaca. Sebab wahyu Allah pun tidak dapat diterima dan dipahami oleh akal manusia tanpa dibaca terlebih dahulu. Dengan membaca, maka akan memudahkan untuk memperoleh informasi yang mencakup isi dan memahami makna bacaan.²⁸

2) Menghafal Al-Qur’an

Dalam Bahasa Arab, menghafal menggunakan terminologi *al-hifzh* yang artinya menjaga, memelihara atau menghafalkan. Menghafal sendiri berarti sebuah usaha meresapkan sesuatu ke dalam ingatan. Karena itu, menghafal Al-Qur’an bisa diartikan sebagai proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur’an ke dalam ingatan, kemudian melafadzkan Kembali tanpa melihat tulisan, disertai usaha untuk meresapkannya ke dalam pikiran agar dapat selalu diingat kapan pun dan dimanapun.²⁹

Ada juga yang mengartikan bahwa menghafal Al-Qur’an adalah suatu proses dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-

²⁷ Kemenag RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, 597

²⁸ Sri Bella Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an*, hal 4

²⁹ Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur’an*, (Sukabumi : Farha Pustaka, 2020),

bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna. Karena itu, seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya itu mulai dari proses awal hingga pengingatan Kembali (*recolling*) harus tepat. Salah dalam memasukkan atau menyimpannya akan salah pula dalam mengingatnya Kembali, atau bahkan sulit ditemukan dalam memori.

Pada hakikatnya arti hafalan secara bahasa tidak berbeda dengan arti secara istilah. Hanya kemudian, dari segi pengungkapannya sebagai membaca diluar kepala, maka menghafal Al-Qur'an berbeda dengan menghafal hadits, syair, dan lain-lainnya. Menghafal Al-Qur'an berarti menghafal sekaligus bisa mencocokkan dan menyempurnakan hafalannya setiap huruf menurut aturan-aturan bacaan serta dasar-dasar tajwid yang baik dan benar.

Sementara itu, orang yang hafal seluruh Al-Qur'an kemudian dikenal dengan sebutan *hafidz Al-Qur'an*. Saat ini, sebutan ini *hafidz al-Qur'an* lazim digunakan untuk orang yang sudah benar-benar hafal 30 juz Al-Qur'an. Adapun orang yang hafal secara tidak sempurna seluruh Al-Qur'an atau orang yang hafal hanya separuh atau sepertiga dari Al-Qur'an serta tidak menyempurnakan dan tidak melengkapi hafalannya, maka biasanya ia tidak disebut sebagai *hafidz Al-Qur'an*. Selain itu,

sebutan tersebut juga menuntut seorang penghafal memelihara secara kontinyu dan senantiasa menjaga yang Al-Qur'an yang sudah dihafalnya supaya tidak lupa. Karenanya, orang yang hafal al-Qur'an kemudian lupa, baik lupa sebagian saja atau bahkan seluruhnya karena meremehkan dan lengah tanpa suatu alasan yang dapat diterima seperti sakit atau tua, maka ia tidak bisa disebut hafidz Al-Qur'an.³⁰

3) Menulis Al-Qur'an

Menulis Al-Qur'an adalah menuliskan huruf-huruf hijaiyah (ayat-ayat Al-Qur'an dengan makhraj dan tanda baca yang benar dan mampu membedakan dan melafadzkan bacaan-bacaan yang panjang dan pendek serta mampu menulis huruf-huruf hijaiyah tersebut pada posisi awal, tengah, dan akhir kata apabila telah dirangkai (disambung) menjadi ayat-ayat Al-Qur'an

Salah satu metode menulis Al-Qur'an adalah dengan cara imla'. Menurut Mahmud Ma'ruf, Imla' adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Imla' adalah kategori menulis yang menekankan pada rupa/postur huruf dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Secara umum, ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam keterampilan

³⁰ Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*, 17-18

imla', yaitu : kecakapan mengamati, kecakapan mendengar dan kelenturan tangan dalam menulis.

Menurut Pakcosma, ada empat macam jenis imla' yang bisa diterapkan pada seseorang sesuai dengan tahap kognitifnya, yaitu:³¹

a) *Imla' manqul*

Menyalin teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau tulisan guru dipapan kedalam buku tulis. Imla' jenis ini untuk tingkat pemula, dimana mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya.

b) *Imla' mandhur*

Siswa melihat dan mempelajari teks bacaan atau kalimat yang ada di kitab atau di papan tulis, lalu menutup kitab atau yang ada di papan tulis. Selanjutnya guru menditekan teks bacaan atau kalimat yang sama. Imla' mandhur tidak hanya menuntut siswa lebih cermat dan teliti saat membaca, tapi juga harus mengingat bentuk tulisannya dan berkonsentrasi dengan guru. Mata, telinga dan kekuatan daya ingat harus saling mendukung. Imla' mandhur diterapkan di kelas menengah.

³¹ Muhammad Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Annaba: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 1, Maret 2018, 61

c) *Imla' ghairu al-mandhur*

Siswa menulis teks bacaan atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihatnya terlebih dahulu (seperti pada metode ke dua). Metode ini untuk tahapan lebih tinggi, dimana siswa telah menguasai dengan baik teori-teori imla' yang telah diajarkan. Ketika siswa mendengarkan bacaan guru, siswa mendeskripsikan bacaan guru, siswa mendeskripsikan (dalam benak) bentuk tulisannya sesuai dengan teori-teori yang ada di memori otaknya, lalu menuliskannya dengan cepat.

d) *Imal' ikhtibar*

Bentuk imla' yang diberikan kepada siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori-teori imla' ikhtibari banyak muatan praktik dari pada muatan teori.

3. Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)

a. Pengertian Program

Program adalah pernyataan yang menarik kesimpulan dari sejumlah harapan atau tujuan yang saling berhubungan dan bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama. Biasanya, suatu program mencakup semua kegiatan yang harus dilakukan secara bersamaan atau berurutan dan berada di bawah

unit administrasi yang sama, atau memiliki tujuan yang saling bergantung dan saling melengkapi.³²

Program sering dikaitkan dengan desain, persiapan, dan perencanaan. Desain berasal dari bahasa Inggris *decine*. Oleh karena itu, desain adalah rencana pembelajaran dari perspektif pembelajaran. Program pembelajaran adalah nama lain dari rencana pelajaran.

Menurut Joan yang dikutip oleh Rusydi mengatakan bahwa apapun yang dilakukan seseorang dengan harapan akan berpengaruh atau membuahkan hasil adalah sebuah program. Dalam hal ini, suatu program dapat berupa kurikulum konkret atau prosedur abstrak. Sementara itu, menurut Feuerstein yang dikutip oleh Rusydi mengatakan bahwa program adalah rencana yang telah ditentukan sebelumnya dengan tujuan, metode, urutan, dan konteks tertentu.³³

Menurut Suherman dan Sukjaya yang dikutip oleh Rusydi mengatakan bahwa program adalah rencana kegiatan yang dirumuskan secara operasional dengan mempertimbangkan semua faktor yang terkait dengan pelaksanaan dan keberhasilan program.³⁴

³² Muhaimin, *Manajemen Pendidikan: Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah /Madrasah*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), 347

³³ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2017), 5

³⁴ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, 5

Dengan demikian dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa program merupakan rencana yang terdiri dari berbagai unit dengan kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dalam hal ini program adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan yang terencana. Program pembelajaran adalah nama lain dari rencana pelajaran.

b. Pengertian Tuntas Baca Qur'an

1) Tuntas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “Tuntas, menuntaskan” diartikan sebagai:

- a) Habis (setelah dicurahkan tidak mengalir lagi)
- b) Selesai secara menyeluruh (sama sekali)
- c) Singkat dan tegas (jelas)³⁵

Jadi kata tuntas dapat diartikan sebagai mempelajari sesuatu secara menyeluruh

2) Baca (Membaca)

Membaca berasal dari kata dasar “baca” yang artinya memahami arti tulisan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “baca, membaca” diartikan sebagai:

- a) Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)
- b) Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis

³⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tuntas>, diakses pada tanggal 4 September 2022, jam 06.13

- c) Mengucapkan
- d) Mengetahui, meramalkan
- e) Memperhitungkan³⁶

Jadi kata baca dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupa untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini dapat diartikan bahwa membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Sedangkan pengertian “membaca “ dalam penelitian ini secara khusus merujuk pada kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik.

3) Al-Qur’an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Al-Qur’an” diartikan sebagai kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.³⁷

c. Program Tuntas Baca Qur’an (TBQ)

Program unggulan Tuntas Baca Qur’an adalah sebuah program yang bertujuan untuk menuntaskan atau menyempurnakan seluruh bacaan Qur’an bagi mereka yang bacaan Al-Qur’annya

³⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/membaca>, diakses pada tanggal 4 September 2022, jam 06.57

³⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/al-qur'an>, diakses pada tanggal 4 September, jam 07.47

masih belum sesuai dengan kaidah tajwid yang sesungguhnya. Dengan adanya program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) diharapkan peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan tidak terbata-bata serta pelafalan makharijul huruf dan kaidah tajwid dengan benar. dalam hal ini kita lebih spesifik membahas tentang membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an adalah usaha atau proses untuk mengingat dan menjaga ayat-ayat suci Al-Qur'an yang diturunkan oleh Rasulullah SAW agar dapat masuk ke dalam akal (di luar kepala) seseorang dan menjaga kesuciannya secara utuh dan menyeluruh bagian.³⁸

Membaca firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui syafaat malaikat Jibril merupakan cara lain untuk memahami membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diriwayatkan secara *mutawatir* (bertahap) yang ditulis di atas *mushaf* (lembaran), dan membacanya adalah ibadah. Upaya mendidik siswa tentang Al-Qur'an sebagai sumber hukum, pedoman hidup dan ibadah bagi yang membacanya disebut pembelajaran Al-Qur'an.³⁹

³⁸ Eva Apriyanti dan Hasan Basri, "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan", *Jurnal Tamaddun*, Vol. XXI, No. 1, Januari 2020, 56-57

³⁹ Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati, "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 5 No. 1, Oktober 2020, 21

Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an adalah seseorang yang membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan kaidah tajwid, serta lancar membaca dan mengaji sehingga meningkatkan hafalan Al-Qur'an, merupakan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik.

Umat Islam harus bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid atau membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Al-Qur'an sangat penting karena sebagai pemberi syafaat, petunjuk, dan pedoman hidup bagi umat Islam. Hal ini sesuai dengan wahyu pertama yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, Allah memberikan perintah pertama untuk membaca, seperti yang termaktub dalam firman Allah berikut ini yaitu:

اَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اَقْرَأْ ۝ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ



Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Al-Alaq: 1-5)⁴⁰

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas dapat diketahui bahwa sejak awal, agama Islam sudah menyerukan kepada manusia untuk

⁴⁰ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 597

membaca. Sebab wahyu Allah pun tidak dapat diterima dan dipahami oleh akal manusia tanpa dibaca terlebih dahulu. Dengan membaca, maka akan memudahkan untuk memperoleh informasi yang mencakup isi dan memahami makna bacaan.⁴¹

Menurut Ahmad Annuri komponen membaca Al-Qur'an terdapat sembilan belas komponen yang harus dipahami saat belajar membaca Al-Qur'an diantara sembilan belas komponen tersebut terdapat tiga komponen diantaranya ialah:

1) Tahsin Tilawah

Tahsin berasal dari Bahasa Arab dari kata *hassana-yuhassinu-tahsiinan* yang artinya memperbaiki, membenarkan, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik. Tilawah yang memiliki makna bacaan. Tahsin tilawah adalah metode untuk memperbaiki dan menyempurnakan bacaan Al-Qur'an. Bacaan tahsin yang baik akan membuat Al-Qur'an lebih mudah dibaca, dan yang mendengarkan akan bisa menghayatinya. Setiap Muslim memiliki tanggung jawab untuk mengajar orang lain membaca Al-Qur'an, dan hampir setiap orang harus melakukannya untuk keluarganya sendiri. Karena seorang pembaca Al-Qur'an yang memahami kaidah-kaidah tersebut kecil kemungkinannya untuk melakukan kesalahan

⁴¹ Sri Bella Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*,

saat membaca Al-Qur'an, maka bacaan tahsin akan menguasai kaidah-kaidah tajwid.⁴²

2) Ilmu Tajwid

Aturan tajwid berlaku untuk siapa saja yang membaca Al-Qur'an, baik itu dilagukan ataupun mengaji biasa. Tajwid adalah berasal dari bahasa Arab yang berarti untuk menyempurnakan, meningkatkan, atau memperkuat. Tajwid adalah ilmu yang memahami bagaimana cara memenuhi hak *mustahaq* dan hak huruf. keduanya berkaitan dengan fitrah seperti *tafkhim*, *tarqiq*, dan sebagainya.

Sebagaimana dalam firman Allah:

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً
كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

Artinya: Orang-orang yang kafur berkata, “Mengapa Al-Qur’an itu tidak diturunkan kepadanya sekaligus?” Demikianlah, agar Kami memperteguh hatimu (Nabi Muhammad) dengannya dan Kami membacakannya secara tartil (berangsur-angsur, perlahan, dan benar). Al-Qur’an tidak diturunkan sekaligus, tetapi secara berangsur-angsur agar hati Nabi Muhammad saw. menjadi kuat dan mantap. (Q.S. Al-Furqan: 32)⁴³

Dalam sifat kalamullah wajib bagi kita umat Islam untuk membacanya dengan napa yang diturunkan oleh Allah SWT.⁴⁴

⁴² Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), 3

⁴³ Kemenag RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, 574

⁴⁴ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an dan Ilmu Tajwid*, 15

3) Sifat-sifat huruf

Sifat-sifat huruf merupakan sesuatu yang dapat memberikan makna ilmu, putih, hitam, dan apa-apa yang menyerupai. Yang dimaksudkan dengan sifat huruf tersebut ialah sifat yang baru datang pada huruf itu keluar *makhraj* belum dapat dipastikan benar sehingga sesuai dengan sifat aslinya. Sifat-sifat huruf memiliki dua macam, yaitu: sifat yang memiliki lawan dan sifat yang tidak memiliki lawan.⁴⁵

Menurut Sri Bella Harahap yang ditulis dalam bukunya, ada beberapa tahapan yang harus dipahami dan diketahui, yaitu menguasai ilmu tajwid, makharijul huruf dan lagu atau irama:

1) Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an

Kata "fasih" berasal dari bahasa Arab *fasaha-yafsahu* yang artinya berbicara dengan terang, fasih. Fasih

dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an. Agar seseorang mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih maka ia perlu mengetahui dan memahami makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf-huruf.⁴⁶

Bacaan Al-Qur'an berbeda dengan bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun

⁴⁵ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, 63

⁴⁶ Sri Bella Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*,

rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari dzat yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.⁴⁷

2) Tartil dalam membaca Al-Qur'an

Tartil artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Bacaan tartil biasanya digunakan bagi orang yang sudah biasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca tartil juga merupakan suatu cara yang dianjurkan dalam membaca Al-Qur'an. Allah memerintahkan Nabi Muhammad supaya membaca Al-Qur'an secara seksama (tartil). Maksudnya ialah membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan, bacaan yang fasih, dan merasakan arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibaca itu, sehingga berkesan di hati.⁴⁸

3) Penguasaan Tajwid

Ilmu tajwid merupakan ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik, tertib sesuai makhraj-nya, panjang pendeknya, tebal-tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik

⁴⁷ Sri Bella Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 25

⁴⁸ Sri Bella Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 25

komanya yang telah diajarkan Rasulullah SAW kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa.⁴⁹

Dengan demikian, orang yang bisa membaca Al-Qur'an dapat diukur dengan benar salahnya pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an, yang berkaitan dengan tempat berhenti, panjang pendeknya bacaan dan lain sebagainya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang dalam belajar membaca Al-Qur'an harus memperhatikan hal-hal yang dianggap perlu yaitu: kelancaran membaca Al-Qur'an, kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, tartil dalam membaca Al-Qur'an, dan penguasaan ilmu tajwid. Karena hal itu sangat penting khususnya bagi pemula yang sedang belajar membaca Al-Qur'an.

a. Metode Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an

Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sebuah metode yaitu metode Ummi.

Metode Ummi merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode Ummi disini untuk anak pra sekolah, yaitu metode yang dianalogikan kepada ibu umi, artinya metode ini merupakan metode belajar membaca yang mengikuti kata-kata ibu misalnya belajar membaca kata

⁴⁹ Tombak Alam, *Ilmu Tajwid* (Jakarta: Amzah, 2010), 1

“sajada”, dengan mengejanya adalah langsung per suku kata (sa-ja-da). Anak tidak dikenalkan dengan mengeja perhuruf (s-a-j-a-d-a). Metode Ummi adalah sebuah metode yang dapat mengantarkan sebuah proses sehingga dapat menghasilkan produk yang cepat.⁵⁰

Buku belajar mudah baca Al-Qur'an Metode Ummi didesain mudah dipelajari dan diajarkan dengan pembelajaran yang menyenangkan. Buku panduan metode Ummi terdiri dari 9 buku panduan yang terdiri dari pra-TK, jilid 1-6, Ghorib, dan Tajwid. Setiap buku terdapat pokok bahasan, Latihan/pemahaman, dan keterampilan yang berbeda, dan di dalam setiap jilid mempunyai pokok bahasan yang berbeda.



⁵⁰ Anwar Khudori dkk, “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Di Kelas IV SD Kaifa Bogor”, *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1B, No. 1, Juli 2019, 244-245

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti merancang metode penelitian meliputi, (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) lokasi penelitian (3) subyek penelitian (4) teknik pengumpulan data (5) analisis data (6) keabsahan data dan (7) tahapan-tahapan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang temuannya tidak diturunkan melalui prosedur kuantitatif atau statistik. Statistik tidak digunakan dalam penelitian kualitatif, melainkan data dikumpulkan, dianalisis, dan kemudian dijelaskan. Jenis penelitian kualitatif ini berfokus untuk mendapatkan pemahaman yang holistik, kompleks, dan mendalam tentang masalah kehidupan sosial dari dunia nyata atau natural. Kajian berbasis paradigma kualitatif ini menggunakan pendekatan induksi dengan tujuan membangun teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta.⁵²

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Yogyakarta: Penerbit Indonesia IKAPI, 2019), 2

⁵² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 8

objek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Mengingat masalah yang dibahas yakni untuk mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang.

B. Lokasi Penelitian

Tempat peneliti melakukan penelitiannya disebut lokasi penelitian. Lembaga penelitian, instansi pemerintah, tempat wisata, dan lokasi lainnya semuanya dapat digunakan untuk penelitian. Untuk menemukan data yang relevan dengan fokus masalah tertentu, penting untuk mengidentifikasi lokasi penelitian. Selain itu, lokasi penelitian menentukan apakah data dapat dikumpulkan dan memenuhi persyaratan data penelitian. Waktu, biaya, dan tenaga kerja juga merupakan pertimbangan penting, seperti juga faktor geografis. Jelasnya, lokasi penelitian dipilih karena kegiatan yang dilakukan di sana kurang atau unik, sehingga dipilih sebagai tempat mencari berbagai data untuk mendukung penelitian.

Peneliti mengambil tempat penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Lumajang tepatnya di Jalan Kolonel Suwigyo No. 45 Desa Tompokersan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Adapun alasan penelitian ini dilakukan adalah SMP Negeri 4 Lumajang merupakan sekolah yang bukan berbasis Islami namun memiliki program pembelajaran Al-Qur'an yang dinamakan dengan program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dengan harapan seluruh siswa bisa membaca

Al-Qur'an dengan benar dan memiliki perilaku yang agamis, cerdas, santun, dan siap mengabdikan untuk nusa dan bangsa. Selain itu SMP Negeri 4 Lumajang merupakan sekolah pelopor di Lumajang yang mengadakan program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dalam pembelajaran Al-Qur'an. Maka peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Lumajang guna mengkaji secara ilmiah bagaimana implementasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ).

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang tahu apa saja yang menjadi subyek penelitian. Penelitian menggunakan purposive saat menentukan subyek penelitian. Purposive adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁵³ Sumber utama data dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu Mamik Setiawati, M.Pd. selaku kepala sekolah pemimpin di lembaga tersebut yang mengetahui tentang program yang diterapkan di lembaga
2. Ibu Idoul Laili, S.Pd. selaku waka kurikulum orang yang bertanggung jawab mengenai kurikulum yang sudah ditetapkan di lembaga dan pendekatan pembelajaran yang biasa diterapkan di lembaga.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 287

3. Ibu Tiara Safira, S.Pd.I. selaku guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) orang yang bertanggung jawab atau orang yang membimbing terlaksananya program pembelajaran
4. Ibu Siti Maisaroh selaku guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) orang yang bertanggung jawab atau orang yang membimbing terlaksananya program pembelajaran
5. Peserta didik SMP Negeri 4 Lumajang

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan salah satu kegiatan penelitian. Instrumen penelitian adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seperangkat metode dan alat yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan data. Setelah proses tersebut, data dikumpulkan, disusun, dan diperiksa untuk menghasilkan informasi yang dapat menjelaskan suatu fenomena atau hubungannya dengan fenomena lain.⁵⁴

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode dari pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh karena itu metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

⁵⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 78

1. Observasi

Observasi adalah upaya yang disengaja untuk mengumpulkan data dengan menggunakan pendekatan metodis yang telah ditentukan sebelumnya. Margono mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada subjek penyelidikan.⁵⁵

Dalam penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan dalam pengumpulan datanya, karena dalam hal ini peneliti datang di tempat pelaksanaan program, tetapi tanpa ikut terlibat dalam kegiatan program tersebut. Adapun data yang diperoleh dari pengamatan tersebut adalah:

- a. Letak geografis SMP Negeri 4 Lumajang
- b. Kondisi objek penelitian, aktivitas peserta didik dan guru selama pelaksanaan program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang
- c. Perencanaan program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang
- d. Pelaksanaan program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang
- e. Evaluasi program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang

⁵⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 203

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana mereka bertanya dan menjawab pertanyaan untuk bertukar informasi dan ide tentang suatu topik sehingga dapat dibuat makna.⁵⁶ Dengan demikian wawancara merupakan usaha untuk menggali informasi secara lisan dengan cara berinteraksi langsung yang dilakukan dua orang atau lebih.

Wawancara yang digunakan peneliti ini adalah wawancara tidak terstruktur karena dalam pelaksanaan peneliti hanya menentukan pokok-pokok yang akan dipertanyakan. Dalam wawancara ini peneliti melibatkan beberapa informan untuk mendapatkan data yang diperoleh.

Informan yang diwawancarai oleh peneliti yaitu:

a. Kepala Sekolah (Mamik Setiawati, M.Pd.)

Peneliti memilih kepala sekolah sebagai subjek peneliti perencanaan program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) karena kepala sekolah mengetahui segala hal yang terjadi pada sekolah selaku pemangku kebijakan yang berkaitan dengan tata laksana semua kegiatan di sekolah

b. Waka Kurikulum (Idoul Laili, S.Pd)

Peneliti memilih waka kurikulum dikarenakan selaku orang yang bertanggung jawab mengenai kurikulum yang sudah

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 195

ditetapkan di lembaga dan pendekatan pembelajaran yang biasa diterapkan di lembaga

- c. Guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (Tiara Safira S.Pd.I dan Siti Maisaroh)

Peneliti memilih guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) karena sumber yang utama, karena tanpa adanya guru, program tidak bisa berlangsung secara maksimal. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran program lebih mengetahui situasi dan kondisi

- d. Peserta didik

Peneliti memilih peserta didik karena peserta didik merupakan pusat perhatian dalam pembelajaran. Serta dalam pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dapat mengetahui bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Adapun peserta didik yang diwawancarai sebagai informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1

Informan Peserta Didik

No.	Kelas	Peserta Didik Putra	Peserta Didik Putri
1.	VII	10	10
2.	VIII	7	14
3.	IX	6	10
	Jumlah	23	34

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan Teknik wawancara yaitu:

- a. Perencanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023
 - b. Pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023
 - c. Evaluasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, karya, dan sebagainya. Strategi penelitian yang dikenal dengan teknik dokumentasi melibatkan penyusunan catatan, arsip, dan data tentang keadaan objek.⁵⁷ Dokumen ini sangat membantu dalam membuktikan validitas data observasi dan wawancara. Jelas bahwa metode ini digunakan untuk semua orang yang direkomendasikan. Berikut ini adalah daftar data yang dihasilkan pada metode ini:

- a. Sejarah SMP Negeri 4 Lumajang
- b. Letak geografis SMP Negeri 4 Lumajang
- c. Profil SMP Negeri 4 Lumajang
- d. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 4 Lumajang
- e. Struktur organisasi SMP Negeri 4 Lumajang

⁵⁷ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 205

- f. Data pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 4 Lumajang
- g. Data peserta didik SMP Negeri 4 Lumajang
- h. Foto kegiatan dalam pelaksanaan program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang

Selain wawancara dan observasi, metode ini dapat digunakan untuk mendapatkan informasi. Metode ini digunakan peneliti untuk mencari informasi dalam dokumen tertulis seperti buku harian, surat kabar, foto, dan lain-lain.⁵⁸ Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, misalnya gambaran-gambaran umum di SMP Negeri 4 Lumajang.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses yang berkesinambungan yang dimulai dengan pengumpulan data dan berlanjut hingga tahap penulisan laporan. Oleh karena itu, berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif tidak memisahkan pengumpulan dan analisis data. Akibatnya, pengumpulan dan analisis data berlangsung secara bersamaan. Data terus dianalisis oleh peneliti selama proses penelitian.⁵⁹

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif sesuai dengan teori Miles dan Huberman yaitu menganalisis data menggunakan tiga Langkah yaitu: kondensasi data (*data*

⁵⁸ Taufiqur Rahman, *Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 84

⁵⁹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 115

condensation), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Perangkuman sebagai metode untuk menyederhanakan, memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada hal yang paling penting, dan mengubah data yang diperoleh melalui klasifikasi data.

Perangkuman data ini berupa analisis yang menajamkan, memfokuskan, membuang, dan mengorganisir data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir dan ditegaskan.

2. Menyajikan Data (*data display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan data aksi. Penelitian akan terbantu dalam proses ini untuk memahami apa yang terjadi dan menganalisis data lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.⁶⁰

Peneliti menyajikan data berbentuk uraian singkat yang menjelaskan tentang Implentasi Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang.

3. Menarik Kesimpulan (*conclusion drawing and verification*)

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pembuatan kesimpulan data dan verivikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang menganalisis kualitatif dimulai dari mencatat ketentuan penjelasan,

⁶⁰ Mathew B Miles, *Qualitative Data Analysis A Methods Souchbook*, (Amerika: Arizona State University, 2016), 12

konfigurasi yang mungkin, proposisi dan kelebihan/kekurangan. Penyimpulan data pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditemukan. Data-data yang telah dideskripsikan kemudian disimpulkan secara umum.⁶¹

Kesimpulan dari analisis data Miles, Huberman dkk adalah semua data yang diperoleh peneliti disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain dengan menggunakan tiga Langkah yaitu: kondensasi data yang merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data. Penyajian data dengan bentuk uraian singkat yang menjelaskan implemementasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ). Dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknikf pengumpulan data dan waktu.⁶²

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dan sumber:

⁶¹ Mathew B Miles, *Qualitative Data Analysis A Methods Souchbook*, 12

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, 368

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁶³ Triangulasi sumber digunakan untuk meneliti Implementasi Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang. Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk membandingkan hasil wawancara dari kepala sekolah, waka kurikulum dan guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dan murid hingga memperoleh data yang valid.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁴ Triangulasi teknik digunakan untuk meneliti Implementasi Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang. Triangulasi teknik digunakan peneliti dengan cara membandingkan data wawancara dengan hasil observasi dan isi dokumentasi

Kesimpulan dari keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Dengan menggunakan triangulasi menghilangkan perbedaan-perbedaan sewaktu mengumpulkan data dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber dan teknik.

⁶³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 58

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.

1. Tahap Perencanaan, sebagai berikut:

a. Menyusun rencana penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti menyusun terlebih dahulu apa yang diperlukan sebelum melakukan penelitian. Peneliti menetapkan hal yaitu: judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti menetapkan tempat penelitian yang diteliti oleh peneliti, sebelum membuat judul peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat penelitian. Peneliti memilih tempat penelitian di SMP Negeri 4 Lumajang

c. Mengurus perizinan

Peneliti meminta surat perizinan untuk melakukan penelitian ke bagian akademik fakultas yang kemudian diserahkan kepada kepala sekolah SMP Negeri 4 Lumajang untuk mengetahui apakah diizinkan atau tidak untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

d. Menentukan informasi

Pada tahap ini peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi terkait dengan judul penelitian “Implementasi Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur’an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023”

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data ketika melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Lumajang seperti, alat-alat tulis dan kamera. Peneliti juga menyiapkan beberapa pertanyaan untuk kebutuhan wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan, sebagai berikut:

a. Memahami latar belakang penelitian

Penelitian ini peneliti sudah harus memahami latar belakang dan apa tujuan dari penelitian tersebut terkait judul peneliti yang akan diteliti.

b. Memasuki lapangan penelitian setelah mendapatkan izin di SMP Negeri 4 Lumajang dan mulai melakukan penelitian.

c. Mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan data-data di SMP Negeri 4 Lumajang terkait dengan implementasi program Tuntas Baca Qur’an (TBQ)

d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

Peneliti menyempurnakan data-data yang telah diperoleh seperti data-data peserta didik atau pendidik.

3. Tahap pasca penelitian

a. Menganalisis data yang diperoleh

Peneliti sudah mengumpulkan semua data, maka peneliti mulai menganalisis data sesuai dengan hasil temuan di sekolah

b. Mengurus perizinan selesai penelitian

Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti mengurus kembali surat perizinan tersebut terkait dengan selesainya penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Lumajang.

c. Menyajikan data dalam bentuk laporan

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian, peneliti menyajikan data dan membuat laporan peneliti dari hasil Analisa dengan mendeskripsikan data mengambil dari hasil penelitian.

d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

Laporan hasil penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Ditambah beberapa masukan dari dosen pembimbing, dan dilanjutkan sampai penelitian ini terselesaikan, siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digunakan untuk diserahkan kepada pihak yang terkait.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

a. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Madrasah SMP Negeri 4 Lumajang

SMP Negeri 4 merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama di Tompokersan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 4 Lumajang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pembelajaran di SMP Negeri 4 Lumajang dilakukan pada pagi pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 13.30 WIB. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SMP Negeri 4 Lumajang memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 175/BAP-S/M/SK/X/2015.⁶⁵

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 4 Lumajang

Lembaga pendidikan SMP Negeri 4 Lumajang adalah salah satu Pendidikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lingkungan SMP Negeri 4 Lumajang adalah salah satu lingkungan yang berada di kota. SMP Negeri 4 Lumajang sudah berdiri sejak tahun 1963. Namun pada zaman dahulu dinamakan Sekolah Teknik Negeri (STN) karena pada zaman dahulu belum ada Sekolah Menengah Pertama (SMP). Setelah sekian lama STN berubah menjadi SMP Negeri 5 Lumajang karena terletak di desa

⁶⁵ SMPN 4 Lumajang, "Profil SMPN 4 Lumajang", 23 November 2022

Tompokersan. Dan beberapa tahun selanjutnya ada pemekaran wilayah dan dibuatlah sekolah menjadi setiap kecamatan. Dan akhirnya pada tahun 1998 berubahlah menjadi SMP Negeri 4 Lumajang. Adapaun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMP Negeri 4 Lumajang sebagai berikut⁶⁶:

Tabel 4.1

Daftar Nama-Nama Kepala Sekolah

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode
1.	H. Moh Asnawi	1986 – 1994
2.	Drs. Riboet Santoso	1994 – 1995
3.	Drs. Imam Munir	1995 – 1998
4.	Dra. ST. Rochaniyah, M.Si	1998 – 2002
5.	Drs. Sujono	2002 – 2006
6.	Dra. Ghoniyul Khusnah, M.Si	2006 – 2016
7.	Drs. Subari, M.Pd	2016 – 2018
8.	Iis Indayati, S.Pd., MM	2018 – Juli 2021
9.	Plt. Edy Purwanto, S.Pd., MM	Agustus 2021 – 2022
10.	Mamik Setiawati, M.Pd	2022 – sekarang

3. Sejarah Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)

Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) merupakan program yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Lumajang. Pencetus program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ini adalah Ibu Isdayanti selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Lumajang dan didukung oleh Ibu Roro selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Lumajang. Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ini dilaksanakan mulai tahun 2019 sampai saat ini. Program Tuntas Baca Al-Qur'an ini sebelumnya merupakan pembelajaran Al-Qur'an yang masuk ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, dimana kegiatan ini tidak diwajibkan untuk peserta

⁶⁶ SMPN 4 Lumajang, "Sejarah SMPN 4 Lumajang", 23 November 2022

didik, namun sekarang sudah masuk ke dalam struktur kurikulum sehingga masuk ke dalam pembelajaran formal dan wajib bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Jadi yang semula Pendidikan Agama Islam hanya ada 3 jam pembelajaran, sekarang menjadi 7 jam pembelajaran. Dimana 3 jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan 4 jam untuk pembelajaran Al-Qur'an.

Terciptanya program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ini dikarenakan banyak dari siswa siswi SMP Negeri 4 Lumajang yang belum tuntas membaca Al-Qur'an. Siswa siswi lebih akrab dengan *gadget* dibandingkan dengan kesungguhannya dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ini pendidik SMP Negeri 4 Lumajang berharap seluruh siswa siswi di sekolah ini bisa tuntas dalam membaca Al-Qur'an dan memiliki karakter keagamaan yang kuat serta perilaku yang agamis, cerdas, santun dan siap mengabdikan untuk nusa dan bangsa.⁶⁷

Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an merupakan program yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Lumajang dengan melakukan pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk menuntaskan bacaan Qur'an bagi siswa yang bacaan Al-Qur'annya masih belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang sesungguhnya. Dalam program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ini ada beberapa pembelajaran

⁶⁷ SMPN 4 Lumajang, "Sejarah Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ)", 23 November 2022

yaitu: membaca Al-Qur'an yang dibagi dalam beberapa jilid, tartil dan tahfidz. Metode yang digunakan dalam Pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) yaitu metode Ummi, dimana metode Ummi tersebut merupakan metode yang dapat mengantarkan sebuah proses sehingga dapat menghasilkan produk yang cepat. Buku belajar mudah baca Al-Qur'an Metode Ummi didesain mudah dipelajari dan diajarkan dengan pembelajaran yang menyenangkan. Buku panduan metode Ummi yang digunakan di SMP Negeri 4 Lumajang terdiri dari beberapa jilid yaitu: jilid 1, jilid 2 dan jilid 3.⁶⁸

4. Lokasi Geografis SMP Negeri 4 Lumajang

SMP Negeri 4 Lumajang terletak di jalan Kolonel Suwignyo No. 45 Lumajang, Tompokersan, Kecamatan Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, dengan kode pos 67311. Sekolah ini berada di kota dan berada di antara perumahan penduduk. Letak sekolah yang berada di kota menyebabkan sekolah tersebut mudah diketahui oleh masyarakat umum dengan cepat. Walaupun dekat dengan jalan raya, proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan atau terlaksana dengan kondusif.⁶⁹

5. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 4 Lumajang

a. Visi dan Misi Sekolah

“Terwujudnya Peserta didik yang berakhlakul karimah, berprestasi dan peduli lingkungan”

⁶⁸ SMPN 4 Lumajang, “Letak Geografis SMPN 4 Lumajang”, 23 November 2022

⁶⁹ SMPN 4 Lumajang, “Letak Geografis SMPN 4 Lumajang”, 23 November 2022

Berakhlaqul Karimah:

- 1) Meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang akademis dan non akademis dilandasi iman dan takwa
- 2) Melaksanakan pembiasaan akhlaqul karimah dan berbudi pekerti luhur
- 3) Mengembangkan potensi kepribadian secara optimal dan jiwa religious, nasionalis, mandiri, gotong royong, integritas
- 4) Melaksanakan penghayatan, pengamalan agama saling menghormati di rumah maupun di sekolah
- 5) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan hari-hari besar agama di sekolah maupun di masyarakat
- 6) Melaksanakan kegiatan pembiasaan keagamaan dan terintegrasi nilai sikap spiritual dan sosial dalam PBM
- 7) Meningkatkan kepedulian terhadap sesama baik di sekolah maupun masyarakat

Berprestasi:

- 1) Mengoptimalkan potensi akademik maupun non akademik serta manajerial
- 2) Meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang akademis dan non akademis dilandasi iman dan taqwa
- 3) Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran

- 4) Mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan strategi yang menuntut peserta didik berfikir logis, kritis, inovatif, dan kreatif
- 5) Meningkatkan keterampilan semua warga sekolah dalam mengoperasikan teknologi, komunikasi, dan informasi (ICT)
- 6) Mengoptimalkan potensi pengembangan bakat peserta didik mencapai prestasi
- 7) Membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana dan berjenjang melalui kompetisi untuk mencapai potensi
- 8) Mengoptimalkan kegiatan kepramukaan akan meningkatkan keterampilan siswa sehingga siap menjadi anggota masyarakat
- 9) Mengembangkan budaya gemar membaca dan menulis sesuai program literasi Morena
- 10) Meningkatkan kompetensi peserta didik melalui pembelajaran seni budaya dan prakarya
- 11) Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada di sekolah
- 12) Mengoptimalkan pelayanan konseling secara efektif

Peduli Lingkungan:

- 1) Menciptakan lingkungan sekolah sesuai moto Bariisan Morena (bersih, aman, Ramah, Indah, Inklusi, Sehat, Asri, Antinarkoba, Morning reading Mania)

- 2) Mengoptimalkan pembiasaan protap, piket, Sabtu krida, Jum'at Pokja Krida, UKS, dan kantin atau warung sehat
 - 3) Melaksanakan kegiatan-kegiatan kebersihan lingkungan secara teratur dengan melibatkan seluruh warga sekolah
 - 4) Mencegah peredaran narkoba
 - 5) Meningkatkan hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat, instansi dan lembaga terkait dalam rangka pencapaian visi sekolah yang optimal
 - 6) Melaksanakan pertemuan rutin dengan wali murid untuk mewujudkan program dan melaporkan kegiatan sekolah secara transparan dan akuntabel
 - 7) Mengoptimalkan sistem pelaporan manajerial dan akademis yang solid dan terukur kepada wali murid
 - 8) Menjalin hubungan masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan nilai solidaritas sekolah⁷⁰
- b. Tujuan

Sebagai salah satu tombak perubahan, maka setiap Langkah inovasi yang dilakukan SMP Negeri 4 Lumajang mengacu kepada tujuan sebagai pengendali arah, sekaligus merupakan sebuah keinginan yang akan dicapai oleh segenap kegiatan Pendidikan.⁷¹

⁷⁰ SMPN 4 Lumajang, "Visi dan Misi SMPN 4 Lumajang", 23 November 2022

⁷¹ SMPN 4 Lumajang, "Tujuan SMPN 4 Lumajang", 23 November 2022

6. Data Guru di SMP Negeri 4 Lumajang

Ada beberapa jumlah guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) yang ada di SMP Negeri 4 Lumajang yaitu 14 orang. Guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) telah tersertifikasi oleh *Ummi Foundation*. Jadi penelitian ini hanya fokus kepada kepala sekolah, pendidik yaitu satu guru, waka kurikulum, dan peserta didik. Karena dalam penelitian ini sumber data yang dibutuhkan cukup memahami serta mengetahui bagaimana implementasi program Tuntas Baca Qur'an (TBQ).⁷²

7. Data Peserta Didik di SMP Negeri 4 Lumajang

Jumlah peserta didik di SMP Negeri 4 Lumajang sebanyak 564 siswa, terdiri dari 335 peserta didik laki-laki dan 229 peserta didik perempuan. Latar belakang peserta didik SMP Negeri 4 Lumajang berbeda-beda, ada yang tempat asalnya beda kecamatan dan juga dengan keadaan yang berbeda-beda.⁷³ Adapun jumlah peserta didik sebelum adanya pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dan jumlah peserta didik setelah adanya pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) yaitu:

⁷² SMPN 4 Lumajang, "Data Guru SMPN 4 Lumajang", 23 November 2022

⁷³ SMPN 4 Lumajang, "Data Peserta Didik SMPN 4 Lumajang", 23 November 2022

Tabel 4.2
Data Peserta Didik Sebelum Pembelajaran Program
Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Peserta Didik Belum Lancar Membaca Al-Qur'an	Peserta Didik Sudah Lancar Membaca Al-Qur'an
1.	VII	85	103
2.	VIII	72	116
3.	IX	53	135
	Jumlah	210	354

Tabel 4.3
Data Peserta Didik Sesudah Pembelajaran Program
Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Peserta Didik Belum Lancar Membaca Al-Qur'an	Peserta Didik Sudah Lancar Membaca Al-Qur'an
1.	VII	23	165
2.	VIII	36	152
3.	IX	18	170
	Jumlah	77	487

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa sebelum adanya program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) jumlah yang belum lancar membaca Al-Qur'an sebanyak 210 peserta didik dan sesudah adanya program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) jumlah yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an menjadi 77 peserta didik. Dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik

8. Sarana dan Prasarana

Penelitian ini peneliti juga memaparkan beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 4 Lumajang adalah sangat cukup memadai. Pada sarana dan prasarana pendukung untuk pelaksanaan program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) memiliki 22 ruang kelas, 16 meja dan 32 kursi peserta didik dan 1 pasang meja guru dan juga menyediakan buku jilid. Untuk kelas IX dalam program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) memakai sebanyak 9 kelas dan sis akelas lainnya yaitu untuk dipakai kelas VII dan kelas VIII.⁷⁴

b. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 November 2022 dengan meminta izin kepada kepala sekolah SMP Negeri 4 Lumajang, setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah, pada tanggal 29 November 2022 melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan yaitu, a) bagaimana perencanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023, b) bagaimana pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023, c) bagaimana evaluasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023.

⁷⁴ SMPN 4 Lumajang, "Data Sarana dan Prasarana SMPN 4 Lumajang", 23 November 2022

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Data yang digali adalah tentang implementasi program Tuntas Baca Qur'an di kelas IX SMP Negeri 4 Lumajang. Sesuai dengan fokus penelitian maka data-data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

Berikut adalah hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ), dan peserta didik.

1. Perencanaan Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an di SMP Negeri 4 Lumajang tahun pelajaran 2022/2023.

Perencanaan merupakan langkah awal dari suatu kegiatan berupa susunan tujuan yang harus dicapai serta menentukan kegiatan cara yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan begitu juga dengan program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang yang tidak lepas dari sebuah perencanaan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Mamik Setiawati selaku kepala sekolah terkait perencanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang mengungkapkan bahwa:

“Perencanaan di sini sudah tertulis dalam dokumen-dokumen. Semua proses program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)

dirancang sedemikian rupa. Dan untuk pengajar program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di sini adalah yang di rekrut melalui test penjangingan guru yang diadakan dengan melakukan kerjasama dengan UMMI Foundation. Dengan begitu diharapkan dapat direkrut para ustadz yang berkompeten dalam bidangnya.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut didapatkan data bahwa perencanaan program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang sudah tertulis dalam bentuk dokumen-dokumen. Staf guru Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) SMP Negeri 4 Lumajang yang di rekrut melalui test penjangingan guru yang diadakan dengan melakukan kerjasama dengan *UMMI Foundation*. Dengan demikian diharapkan dapat direkrut para guru yang berkompeten dalam bidangnya.

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Idoul Laili selaku Waka kurikulum SMP Negeri 4 Lumajang.

”Perencanaan program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di sekolah ini sudah tertulis dalam dokumen-dokumen. Untuk program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ini diikuti oleh seluruh peserta didik SMP Negeri 4 Lumajang mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX tanpa terkecuali, kami membagi kelas sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dari masing-masing peserta didik. Dan target sekolah pada program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ini yaitu peserta didik lulus dari sekolah sudah tuntas membaca Al-Qur'an”. Selain itu kita juga membuat prota dan promes sendiri untuk pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an. Kita membuat prota dan promes dikarenakan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) sudah masuk ke dalam kurikulum, sehingga kita harus membuatnya agar seluruh kompetensi dasar yang ada pada kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Dan juga guru-guru membuat RPP sebelum mengajar di kelas.”⁷⁶

⁷⁵ Wawancara, Rabu 23 November 2022 pukul 10.30 WIB Kepala Sekolah Ibu Mamik Setiawati

⁷⁶ Wawancara, Selasa 6 Desember 2022 pukul 08.30 WIB Waka Kurikulum Ibu Idoul Laili

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, guru dalam menyiapkan perencanaan program yaitu dengan membentuk susunan kepengurusan program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dan menentukan kelas-kelas bagi peserta didik program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ), karena agar program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) bisa berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam menentukan kelas-kelas guru tidak mengelompokkan berdasarkan kelas formal, namun berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap masing-masing peserta didik. Pada program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) diikuti oleh seluruh peserta didik SMP Negeri 4 Lumajang.

Selain itu dalam kegiatan pembelajaran, guru harus memiliki strategi pembelajaran agar perencanaan pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru menciptakan program tahunan (prota) dan program semester (promes) serta RPP agar kegiatan belajar mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun dalam pemilihan guru untuk program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) sebagai pendidik yang memang sudah dapat dipertanggung jawabkan kemampuan pada bidang membaca Al-Qur'an dalam tahap perencanaan, maka guru harus menyiapkan metode membaca Al-Qur'an yang tepat, agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan membantu peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar. Sebagaimana yang

diungkapkan oleh guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) yaitu Bu Tiara Safira bahwa beliau menggunakan metode Ummi untuk diterapkan kepada peserta didik ketika mengajar.

“Dalam pembelajaran kami menggunakan metode ummi, jadi sebelum kami menggunakan metode ummi, kami mengundang Tim dari Ummi daerah Lumajang dimana mereka melakukan sosialisasi menyampaikan apa saja syarat-syarat yang harus diikuti lembaga yang akan menggunakan metode ummi”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut didapatkan data bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran, guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) memilih untuk menggunakan metode ummi. Dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an. Metode ummi terbukti membuat peserta didik lebih mudah dalam mempelajari Al-Qur'an karena dalam metode ummi bacaan Al-Qur'an dibaca berulang-ulang agar peserta didik lebih mudah untuk mengingat.

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Bu Mamik Setiawati selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Lumajang

“Kami memilih metode ummi karena menurut kami metode tersebut sudah sangat baik. Para guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) pasti bisa menyesuaikan dengan kondisi serta kemampuan peserta didiknya, sehingga peserta didik lebih mudah dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an. Metode yang tepat akan mempermudah peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an”.⁷⁸

⁷⁷ Wawancara, Selasa 6 Desember 2022 pukul 10.00 WIB Guru Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Bu Tiara Safira

⁷⁸ Wawancara, Rabu 23 November 2022 pukul 10.30 WIB Kepala Sekolah Ibu Mamik Setiawati

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa sumber, data yang diperoleh terkait perencanaan program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dapat disimpulkan bahwa: program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) sudah tertulis dalam dokumen-dokumen program, perekrutan staf guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) melalui tes seleksi guru yang diadakan dengan melakukan kerjasama dengan Ummi Foundation. Dengan demikian diharapkan dapat direkrut para ustadz/ustadzah yang berkompeten dalam bidangnya, penentuan kelas-kelas peserta didik program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ditentukan oleh guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an masing-masing peserta didik, pembuatan program tahunan (prota) dan program semester (promes), penggunaan metode Ummi merupakan metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran agar peserta didik lebih mudah dalam mempelajari Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 23 November 2022, yaitu perencanaan program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) sudah tertulis dalam dokumen-dokumen program, perekrutan staf guru dilakukan melalui tes penjurangan dengan kerjasama pihak Ummi Foundation, penentuan kelas peserta didik berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an masing-masing, pemilihan metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode Ummi,

dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, jadi peserta didik masuk ke kelas sesuai dengan kelas jilid yang sudah ditentukan di awal. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Mamik Setiawati selaku kepala sekolah SMP Negeri 4 Lumajang

“Pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dilaksanakan satu minggu hanya 3 hari yaitu Selasa, Rabu, dan Kamis. Untuk alokasi waktunya kita menyediakan 80 menit setiap tatap muka. Untuk jam pembelajarannya dilaksanakan pada jam ke-3 sampai jam ke-9. Akan tetapi tidak full dari jam ke-3 sampai ke-9. Jadi hari Selasa dilaksanakan pada jam ke-3 dan ke-4 lalu dilanjutkan lagi pada jam ke-8 dan ke-9. Hari Rabu dilaksanakan pada jam ke-5 dan ke-6 lalu dilanjutkan lagi pada jam ke-8 dan ke-9. Dan untuk hari Kamis pelaksanaan sama seperti di hari Selasa. Dan untuk kelasnya sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an masing-masing peserta didik yang sudah ditentukan diawal”⁸⁰

Selanjutnya hasil dari wawancara bersama Ibu Idoul Laili selaku waka kurikulum sebagai berikut:

“Pembelajaran Program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) sudah masuk ke dalam kurikulum sekolah sehingga pembelajaran tersebut mengikuti jadwal pembelajaran formal lainnya. Untuk pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) kami menyediakan 4 x 40 menit dalam satu minggu, yaitu satu minggu ada 2 kali pertemuan dan setiap pertemuan itu 2 jam pembelajaran.”⁸¹

Selanjutnya hasil dari wawancara bersama Ibu Tiara Safira selaku guru

Program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) sebagai berikut:

“Pelaksanaan pembelajaran Program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di kelas yaitu, 5 menit pertama guru memberi salam dan sapa kepada peserta didik, 25 menit kedua guru memberikan contoh bacaan yang benar dan bacaan dibaca berulang-ulang, 15 menit selanjutnya guru meminta peserta didik maju ke depan untuk membaca dan yang lainnya

⁸⁰ Wawancara, Selasa 6 Desember 2022 pukul 10.00 WIB Guru Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Bu Tiara Safira

⁸¹ Wawancara, Selasa 6 Desember 2022 pukul 08.30 WIB Waka Kurikulum Bu Idoul

menyimak, 30 menit selanjutnya guru melakukan evaluasi, dan 5 menit terakhir do'a dan penutup.”⁸²

Untuk memperkuat informasi atau data, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas IX program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang. Peneliti melakukan wawancara dengan Fatir Jaya Rosadah, ia menyatakan:

“Iya, ustadzah Tiara Safira membaca buku jilid terlebih dahulu memberikan contoh kepada kami, kemudian kami secara bersama-sama membaca setelah ustadzah Tiara Safira membacakan. Kami mengulang-ngulang bacaan tersebut sampai kami lancar membacanya”.⁸³

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik lain untuk memperkuat informasi dan data. Peneliti melakukan wawancara kepada Fida Choiroh, sama seperti yang dikatakan oleh saudara Fatir Jaya Rosadah dan ada beberapa tambahan dari saudara Fida Choiroh, ia menyatakan:

“Setelah kami membaca bersama-sama, kami dipanggil satu persatu untuk maju ke depan dan ustadzah Tiara Safira menyuruh kami untuk membaca. Kemudian teman-teman yang lain memperhatikan bacaan murid yang maju ke depan”.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa sumber, data yang diperoleh terkait pelaksanaan program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis, alokasi waktu yang telah disediakan

⁸² Wawancara, Selasa 6 Desember 2022 pukul 10.00 WIB Guru Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Bu Tiara Safira

⁸³ Wawancara, 8 Desember 2022 pukul 11.30 WIB Peserta Didik SMPN 4 Lumajang

⁸⁴ Wawancara, 8 Desember 2022 pukul 11.30 WIB Peserta Didik SMPN 4 Lumajang

sebanyak 80 menit/tatap muka, dalam pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) terdapat beberapa tahapan: tahap pendahuluan dilaksanakan di awal pembelajaran (membaca do'a bersama dan menghafal tugas sebelumnya), tahap kegiatan inti (dengan alat peraga guru memberikan contoh bacaan yang benar, setiap pertemuan diulang-ulang sampai lancar, setelah halaman pertama lancar, bisa beralih pada halaman berikutnya dengan tetap mengulang halaman pertama, guru meminta setiap peserta didik membaca yang benar dan yang lainnya menyimak, guru menilai setiap peserta didik membaca sesuai contoh bacaan yang benar), tahap penutup (guru mengulang hafalan sebelumnya dan selanjutnya kemudian guru membaca tugas hafalan selanjutnya secara klasikal. Setelah itu pembelajaran ditutup dengan do'a bersama).

Sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 29 November 2022, di mana peneliti melihat langsung kegiatan pembelajaran tersebut, pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ada beberapa tahap yaitu: tahap pendahuluan (apersepsi dan hafalan dengan menggunakan metode klasikal, penanaman konsep baru dengan media peraga sesuai jilidnya), tahap kegiatan inti (membaca dengan menyimak individu,

membaca dengan menyimak penilaian individu), dan yang terakhir tahap penutup (bacaan hafalan untuk berikutnya dan penutup).⁸⁵

Pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang

1) Tahap pendahuluan

Kegiatan dilaksanakan selama 5 menit. Pada kegiatan ini guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu berdo'a dan mengabsen peserta didik. Selanjutnya guru memberi waktu kepada peserta didik untuk mempersiapkan buku jilid dan buku prestasi. Guru meminta peserta didik untuk mengulang bacaan yang sudah diberikan minggu lalu secara bersama-sama.⁸⁶

2) Tahap kegiatan inti

Kegiatan ini dilaksanakan selama 55 menit sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Tiara Safira selaku guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ). Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini sebagai berikut:

- a) Dengan menggunakan alat peraga, guru memberikan contoh bacaan yang benar pada baris pertama, setelah itu peserta didik menirukan secara bersama-sama
- b) Setiap pertemuan metode ini diulang-ulang sampai peserta didik lancar

⁸⁵ Observasi, Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) SMP Negeri 4 Lumajang, 29 November 2022

⁸⁶ Observasi, SMPN 4 Lumajang, 29 November 2022

- c) Setelah halaman pertama lancar, bisa beralih pada halaman berikutnya dengan tetap mengulang halaman yang pertama
- d) Guru menilai setiap peserta didik membaca sesuai contoh bacaan yang benar pada baris pertama, sedangkan peserta didik yang lain menyimak⁸⁷

3) Tahap penutup

Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 menit. Pada kegiatan ini guru mengulang hafalan sebelumnya dan selanjutnya. Kemudian guru membaca tugas hafalan selanjutnya secara klasikal dan yang terakhir yaitu guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.⁸⁸

Pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dilaksanakan dengan beberapa tahap. Guru membaca terlebih dahulu untuk memberi contoh kepada peserta didik, kemudian peserta didik menirukan apa yang sudah dibacakan oleh guru. Bacaan tersebut diulang-ulang sampai peserta didik lancar membacanya. Setelah peserta didik lancar membaca, bisa beralih ke halaman selanjutnya.

⁸⁷ Observasi, SMPN 4 Lumajang, 29 November 2022

⁸⁸ Observasi, SMPN 4 Lumajang, 29 November 2022



Gambar 4.2
Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran dimana seorang guru sedang membacakan bacaan yang ada di paragraf dan peserta didik memperhatikan kemudian menirukan apa yang sudah dibacakan oleh guru.

Kegiatan terakhir yaitu penilaian. Penilaian ini merupakan kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu juga untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Informasi mengenai proses penilaiannya sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada Ibu Tiara Safira selaku guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) bahwasannya:

“Setiap jam pembelajaran peserta didik membawa buku prestasi yang nantinya digunakan untuk memberikan nilai harian kepada peserta didik dan di buku prestasi tersebut orang tua juga dapat mengetahui perkembangan anaknya dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu kami juga melakukan penilaian pertengahan

semester dan juga penilaian akhir semester atau setiap 6 bulan sekali”.⁸⁹

Selain itu hasil dari wawancara bersama Ibu Idoul juga menambahkan bahwa:

“Untuk evaluasi diakhir semester kami ada ujian kenaikan jilid. Ujian kenaikan jilid ini dilakukan untuk mengevaluasi bacaan peserta didik, apakah sudah terarah, fasohnya sudah bagus atau tartilnya sudah bagus. Jika bacaan sudah tuntas semua dan mendapatkan nilai B+, maka peserta didik dapat naik ke jenjang berikutnya”.⁹⁰

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari Azriel Hermawan selaku peserta didik kelas IX bahwasannya:

“penilaian dilakukan setiap pertemuan kelas, kami membawa buku prestasi ketika kami maju ke depan untuk membaca, guru memberi nilai kepada kami. Terus untuk ujian kenaikan jilid sama seperti penilaian harian juga”.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa sumber, data yang diperoleh terkait penilaian pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dapat disimpulkan bahwa: penilaian harian dilakukan setiap hari pada pertemuan pembelajaran. Setiap peserta didik maju ke depan untuk membaca Al-Qur'an. Nilainya pun langsung ditulis pada buku prestasi yang dibawa oleh peserta didik, penilaian akhir atau kenaikan dijilid dilaksanakan untuk menentukan apakah peserta didik naik apa tidaknya dalam pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dan juga

⁸⁹ Wawancara, Selasa 6 Desember 2022 pukul 10.00 WIB Guru Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Bu Tiara Safira

⁹⁰ Wawancara, Selasa 6 Desember 2022 pukul 10.00 WIB Guru Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Bu Tiara Safira

⁹¹ Wawancara, 8 Desember 2022 pukul 11.30 WIB Peserta Didik SMPN 4 Lumajang

guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penilaian ini dilaksanakan diakhir pembelajaran atau akhir semester.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 7 Desember 2022 yaitu, bahwa penilaian harian dilakukan setiap pertemuan pada saat proses pembelajaran yang memberi nilai yaitu guru yang mengajar di dalam kelas masing-masing. Setiap peserta didik membawa buku prestasi untuk dinilai dari hasil membacanya. Dan untuk nilainya ditulis sesuai kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang meliputi fashohah dan kelancaran membaca. Dan untuk evaluasi bulanan dilaksanakan secara kontinyu setiap 6 bulan sekali yang diuji oleh guru setiap kelas kemudian diajukan kepada koordinator program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ). Pada saat pelaksanaan ujian kenaikan jilid, ada beberapa kriteria yaitu kelancaran dalam membaca, fashohah, serta bacaan tajid yang benar untuk menentukan apakah peserta didik tersebut dapat naik ke jilid selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi didapatkan data bahwa penilaian dilakukan untuk harian dan penilaian akhir semester atau disebut juga kenaikan jilid. Penilaian harian dilakukan setiap pertemuan pembelajaran dan untuk kriteria penilaian yaitu fashohah, tartil serta bacaan Al-Qur'an yang benar atau tuntas.⁹²

⁹² Observasi, Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) SMP Negeri 4 Lumajang, 6 Desember 2022



Gambar 4.3
Penilaian Harian

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa seorang peserta didik sedang membaca buku jilid dalam rangka pelaksanaan evaluasi harian yang dinilai oleh guru.

Dengan adanya pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ini sangat membantu peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Informasi mengenai kelancaran peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Tiara Safira selaku guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) bahwasannya:

“peserta didik yang dulunya belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, sekarang sudah mulai lancar membacanya. Yang dulunya masih bingung dengan tajwid sekarang sudah lancar dan hafal hukum tajwid”⁹³

⁹³ Wawancara, Kamis 8 Desember 2022 pukul 09.45 WIB Guru Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Bu Tiara Safira

Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Siti Maisaroh selaku guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) bahwasannya:

“semenjak adanya program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) kemampuan membaca peserta didik lebih baik dari sebelum adanya pembelajaran program ini.”⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa sumber, data yang diperoleh terkait pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) yaitu pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dinyatakan berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dikarenakan peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an menjadi lancar dalam membaca Al-Qur'an dan memahami beberapa hukum tajwid.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Desember 2022 yaitu, peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar setelah diadakannya pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ). Pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dinyatakan berhasil karena dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

⁹⁴ Wawancara, Kamis 8 Desember 2022 pukul 11.15 WIB Guru Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Bu Siti Maisaroh

3. Evaluasi Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun pelajaran 2022/2023

Suatu lembaga pendidikan pasti mempunyai program yang diinginkan tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adanya perencanaan serta pelaksanaan yang telah dilakukan maka perlu adanya evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan suatu program. Melalui evaluasi akan diketahui kendala-kendala yang akan ditemukan selama pelaksanaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk program selanjutnya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Mamik Setiawati selaku kepala sekolah terkait perencanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang mengungkapkan bahwa:

“Untuk mengetahui kekurangan dalam pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ), kami bersama-sama melakukan evaluasi pembelajaran program ini. Kami membicarakan apa kekurangan selama proses pembelajaran dengan mencari solusi yang terbaik agar proses pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) berjalan dengan efektif tanpa kendala apapun.”⁹⁵

Selain itu hasil wawancara dengan ibu Tiara Safira selaku guru program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) mengatakan bahwa:

“Untuk evaluasi pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) kami laksanakan dengan mengadakan rapat sebulan

⁹⁵ Wawancara, Rabu 8 Desember 2022 pukul 10.30 WIB Kepala Sekolah Ibu Mamik Setiawati

sekali untuk membahas apa saja yang telah kami lakukan dan apa saja yang belum kami lakukan”.⁹⁶

Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh ibu Siti

Maisaroh selaku guru program Tuntas Baca Qur'an (TBQ):

“Kami mengadakan rapat satu bulan sekali untuk mengetahui apakah pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) berjalan sesuai dengan program kerja atau tidak.”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa sumber, maka data yang didapatkan terkait evaluasi pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) yaitu melakukan rapat bulanan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali untuk mengetahui atau untuk mengevaluasi proses pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) berjalan sesuai dengan program kerja serta untuk mengetahui apa kekurangan selama pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ). Dengan adanya evaluasi bulanan, guru program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dapat memberikan solusi atau saran dalam kekurangan selama pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) guna memperbaiki proses pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Desember 2022 yaitu evaluasi dilakukan setiap sebulan sekali dengan mengadakan rapat bersama seluruh guru program Tuntas Baca Qur'an (TBQ). Setiap guru membawa catatan selama sebulan mengajar

⁹⁶ Wawancara, Kamis 8 Desember 2022 pukul 11.15 WIB Guru Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Bu Tiara Safira

⁹⁷ Wawancara, Kamis 8 Desember 2022 pukul 11.15 WIB Guru Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Bu Siti Maisaroh

dan setiap guru mengeluarkan apa saja permasalahan yang dialami selama proses pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ). Setelah semua guru mengeluarkan permasalahan yang dialami selama mengajar, semua guru program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) mencari jalan keluar atau solusi yang sesuai dengan apa yang terjadi. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan setiap satu bulan sekali, pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) bisa berjalan sesuai dengan tujuannya.



Gambar 4.4
Rapat Evaluasi Program TBQ

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa guru program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) sedang melaksanakan rapat evaluasi pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

Tabel 4.4
Temuan penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	2	3
1.	Perencanaan Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang	<p>a. Pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) tertulis dalam dokumen-dokumen program</p> <p>b. Perekrutan staf guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) melalui test penjurangan guru yang diadakan dengan melakukan kerjasama dengan UMMI Foundation. Dengan demikian diharapkan dapat direkrut para guru yang berkompeten dalam bidangnya.</p> <p>c. Penentuan kelas-kelas peserta didik program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ditentukan oleh guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an masing-masing peserta didik.</p> <p>d. Pembuatan program tahunan (prota), program semester (promes) dan RPP</p> <p>e. Metode ummi merupakan metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran agar peserta didik lebih mudah dalam mempelajari Al-Qur'an.</p>
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang	<p>a. Pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis</p> <p>b. Alokasi waktu yang telah disediakan sebanyak 80 menit/tatap muka</p> <p>c. Dalam pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) terdapat beberapa tahap, sebagai berikut:</p>

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	2	3
		<p>1) Tahap pendahuluan Membaca do'a bersama dan menghafal tugas sebelumnya.</p> <p>2) Tahap kegiatan inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Dengan alat peraga, guru memberikan contoh bacaan yang benar. b) Setiap pertemuan diulang-ulang sampai lancar. c) Setelah halaman pertama lancar, bisa beralih pada halaman berikutnya. d) guru meminta setiap peserta didik membaca yang benar. e) guru menilai setiap peserta didik membaca sesuai contoh bacaan yang benar. <p>3) Tahap penutup Guru mengulang hafalan sebelumnya dan selanjutnya, kemudian guru membaca tugas hafalan selanjutnya secara klasikal. Di akhir pembelajaran ditutup dengan do'a bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Penilaian harian dilakukan setiap pertemuan pembelajaran. Setiap peserta didik maju ke depan untuk membaca Al-Qur'an. Nilainya pun langsung ditulis pada buku prestasi yang dibawa oleh peserta didik. e. Penilaian akhir atau kenaikan jilid. Tahap penilaian ini penentu apakah peserta didik naik apa tidaknya dalam pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ). f. Pembelajara program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	2	3
3.	Evaluasi Pembelajaran Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang	Evaluasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dibahas secara rutin setiap satu bulan sekali yang diikuti oleh seluruh guru yang bertanggung jawab dalam program tersebut. Evaluasi program Tuntas Baca Qur'an membahas tentang keseluruhan program untuk mengevaluasi proses pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) berjalan sesuai dengan program kerja serta untuk mengetahui apa kekurangan selama pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ). Dengan adanya evaluasi bulanan, guru program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dapat memberikan solusi atau saran dalam kekurangan selama pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) guna memperbaiki proses pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ).

C. Pembahasan Temuan

Setelah data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dokumentasi, data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan. Dimana hal tersebut merupakan tanggapan pertanyaan-pertanyaan maupun pokok pikiran dan metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas pada bagian sebelumnya.

Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan peneliti selama dilapangan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai Implementasi Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang.

1. Perencanaan Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang yaitu perekrutan guru dalam program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) melalui tes penjurangan guru yang diadakan dengan melakukan kerjasama dengan Ummi Foundation. Dengan demikian diharapkan dapat direkrut para guru yang berkompeten dalam bidangnya. Karena dengan memilih guru yang tepat akan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Perencanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ), hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Prajudi Atmosudirjo dalam Husaini Usman berpendapat bahwa perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, dimana, dan bagaimana cara melakukannya.⁹⁸

Penentuan guru sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Khusnul Wardan dalam bukunya yang berjudul *Guru Sebagai Profesi* mengemukakan bahwa guru diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh

⁹⁸ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 4

potensi (fitrah) peserta didik, baik potensi kognitif, potensi afektif maupun potensi psikomotorik.⁹⁹

Dengan demikian, dari hasil temuan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses perencanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang meliputi penyusunan proses kegiatan dan penentuan guru sudah sesuai dengan teori. Adapun penentuan kelas-kelas peserta didik ditentukan oleh guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) sendiri sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Temuan pada perencanaan dapat disimpulkan bahwa hasil peneliti selama dilapangan perencanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang sebagai berikut:

- a. Program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) tertulis dalam dokumen-dokumen program.
- b. Penentuan kelas-kelas peserta didik program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ditentukan oleh guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) sendiri berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.
- c. Penentuan guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ditentukan melalui test penjurangan guru yang diadakan dengan melakukan kerjasama dengan Ummi Foundation.

⁹⁹ Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 108-109

Sebagaimana makna dari perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mendesain pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, di samping disusun dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang

Pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang sudah tersusun rapi dan semua kegiatan sudah terjadwal sesuai dengan ketentuan dalam proses perencanaan. Pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang meliputi:

- a. Pendahuluan, guru mempersiapkan proses pembelajaran seperti mempersiapkan alat peraga, alat tulis, alat evaluasi dan membawa buku jilid.

Hal ini sesuai dengan teori Santrianawati dalam bukunya yang berjudul *Media dan Sumber Belajar* adalah semua bahan yang memfasilitasi proses seseorang mendapatkan pengalaman.¹⁰⁰ Sumber belajar yang baik digunakan melalui pengalaman yang terorganisir dimana penyelesaian masalah diselesaikan dengan metode ilmiah dan sikap ilmiah. Sumber belajar dipahami sebagai perangkat, bahan, peralatan pengaturan dan orang dimana pembelajaran dapat

¹⁰⁰ Santrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 22

berinteraksi dengan bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja. Dalam program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) persiapan segala sesuatu yang menunjang pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik agar nantinya tujuan dari proses pembelajaran tercapai.

b. Kegiatan inti

Pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) diawali dengan pendidik memberikan contoh membaca bacaan yang benar melalui alat peraga secara langsung tanpa dieja atau diurai dan peserta didik mengamati. Kemudian peserta didik menirukan apa yang sudah dibaca oleh pendidik di depan. Bacaan dibaca secara berulang-ulang agar peserta didik mudah dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian pendidik menunjuk beberapa peserta didik secara bergantian untuk membaca ke depan. Pendidik membenarkan apabila bacaan peserta didik salah.

Hal ini sesuai dengan teori Sri Belia Harahap di dalam bukunya yang berjudul *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* bahwa strategi pendekatan metode Ummi adalah langsung dibaca tanpa dieja/diurai atau tidak banyak penjelasan.¹⁰¹ Atau dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung, serta bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan,

¹⁰¹ Sri Bella Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 38

kekuatan, dan kemudahannya ketika mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an.

Dengan demikian, dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) meliputi persiapan sumber belajar dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan teori, agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar maka diperlukan persiapan yang matang. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) peserta didik membaca secara langsung tanpa dieja serta bacaan diulang-ulang karena bacaan yang diulang-ulang memudahkan peserta didik dalam membaca, hal ini sudah sesuai dengan teori yang ada

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa penilaian pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang yaitu dilakukan secara bertahap dan terus menerus untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat dipantau melalui ujian.

Penilaian pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ), hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Norman E. Gronlund dan dikutip oleh Rina yang menyatakan bahwa penilaian adalah suatu proses metadis untuk menentukan atau mengambil keputusan mengenai sejauh mana siswa telah mencapai berbagai tujuan pembelajaran dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran.

Adapaun penilaian yang dilakukan dalam program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang meliputi:

a. Penilaian harian

Penilaian dilakukan setiap hari pada pertemuan pembelajaran. Setiap peserta didik maju ke depan untuk membaca Al-Qur'an. Nilainya pun langsung ditulis pada buku prestasi yang dibawa oleh peserta didik.

b. Penilaian akhir atau kenaikan jilid

Tahap penilaian ini penentu apakah peserta didik naik apa tidaknya peserta didik dalam pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dan juga pendidik dapat mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penilaian ini dilaksanakan diakhir pembelajaran atau akhir semester.

Dengan demikian, dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang meliputi penilaian harian dan penilaian akhir.

3. Evaluasi Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang

Evaluasi pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) diadakkannya rapat yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali untuk mengetahui apakah pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ)

berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan awal yang telah disepakati. Evaluasi pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) sesuai dengan teori yang dikatakan oleh Norman E. Gronlund bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan dan interpretasi data yang berkesinambungan untuk mengevaluasi keputusan yang dibuat terkait dengan desain sistem pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian dari pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

Pada tahap perencanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dirancang oleh kepala sekolah dan bekerja sama dengan *Ummi Foundation*. Penentuan kelas-kelas peserta didik program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) ditentukan oleh guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) sendiri berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Perekrutan guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) melalui test penjurangan guru yang diadakan dengan melakukan kerjasama dengan *Ummi Foundation*.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ), guru memberikan contoh membaca bacaan yang benar melalui alat peraga secara langsung tanpa dieja atau diurai dan peserta didik mengamati. Kemudian peserta didik menirukan apa yang sudah dibaca oleh pendidik di depan. Mengulang-ulang bacaan agar peserta didik mudah dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian pendidik menunjuk beberapa peserta didik secara bergantian untuk membaca ke depan. Pendidik membenarkan apabila

bacaan peserta didik salah. bacaan yang benar. Penilaian harian, penilaian harian dilakukan setiap pertemuan pembelajaran. Setiap peserta didik maju ke depan untuk membaca Al-Qur'an langsung dihadapan pendidik, nilai dari bacaan peserta didik tersebut langsung ditulis pada buku prestasi yang dibawa peserta didik. Dan penilaian akhir yaitu ujian kenaikan jilid dimana ini adalah penentu apakah peserta didik tersebut naik jilid atau tidak dan juga pendidik dapat mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penilaian akhir ini dilaksanakan pada saat akhir semester dan pengujian kenaikan jilid ini adalah pengajar yang ada di kelas.

Pada tahap evaluasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) guru pembelajaran program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) mengadakan rapat yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

B. Saran

Peneliti sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang berdasarkan temuan penelitian ini ada beberapa saran yang ditunjukkan antara lain:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 4 Lumajang

Hendaknya program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) lebih diperhatikan lagi agar kegiatan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dapat berjalan maksimal.

2. Guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)

Hendaknya setiap pendidik melakukan inovasi yang lebih variatif dalam pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Bagi peserta didik SMP Negeri 4 Lumajang

Peserta didik sebaiknya dapat memanfaatkan waktu luang serta fasilitas yang ada dengan berlatih membaca Al-Qur'an



DAFTAR PUSTAKA

- Ajie Yuhussuma Muhammad. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha' Kabupaten Malang". Skripsi. UIN Malik Ibrahim. Malang. 2020
- Abdul Mohamad Rozak. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2021/2022". Skripsi. UIN KH. Achmad Siddiq Jember. 2022.
- Alam Tombak. Ilmu Tajwid. Jakarta. Amzah. 2010.
- Annuri Ahmad. Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2010.
- Ananda Rusydi. Perencanaan Pembelajaran. Medan. Lembaga Pedulu Pengembangan Pendidikan Indonesia. LPPPI. 2019.
- Ananda Rusydi dan Tien Rafida. Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Medan. PERDANA PUBLISHING. 2017
- Anggito Albi dan Johan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi. CV. Jejak. 2018
- Bella Sri Harahap. Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. Surabaya. Scopindo. 2020
- Eva Apriyanti dan Hasan Basri. "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan". *Jurnal Tamaddun*. Vol. XXI No. 1 Januari 2020.
- Febriana Rina. Evaluasi Pembelajaran. Jakarta Timur. PT Bumi Aksara. 2019
- Firmansyah Imam. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi". *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*. Vol. 17 No. 2, 2019
- Gilang. R. Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19. Banyumas, Jawa Tengah. Lutfi Gilang. 2020.
- Handariyatul Ajeng Istiqomah. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Baitul Amien Jember Tahun Ajaran 2019/2020". Skripsi. UIN KH. Achmad Siddiq Jember. 2020.
- Hermawan Didik. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an". *Profetika: Jurnal Studi Islam*. Vol. 19, No. 1, Juni 2018

- Indah Della Fitriani dan Fitroh Hayati. "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol. 5 No. 1 Oktober 2020
- Kemenag RI. Al-Qur'an dan Terjemah. Surabaya. Nur Ilmu. 2017
- Khudori Anwar, dkk. "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Kelas IV SD Kaifa Bogor". *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1B No. 1 Juli 2019
- Mamik. Metodologi Kualitatif. Sidoarjo. Zifatama Publisher. 2015
- Margono. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta. 2000
- Miles Mathew B. Qualitative Data Analysis A Methods Souchbook. Amerika. Arizona State University. 2016.
- Muhaimin. Manajemen Pendidikan: Aplikasi Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah /Madrasah. Jakarta. PRENADAMEDIA GROUP. 2015
- Muhammad Mahmud Al-Jauhari dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal. Membangun Keluarga Qur'ani. Penerjemah: Kamran As'ad Irsyad dan Mufliha Wijayanti. Jakarta. Amzah. 2019
- Nudin Burhan. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Isla pada Pendidikan Anak Usia Dini melalui Metode Montessori di SAFA Islamic Preschool". *Jurnal Millah*. Vol. XVI. No.1 Agustus 2016.
- Purnamasari Nina. "Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Al Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di PAUD Budi Mulia Kalibening Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Pada Tahun Ajaran 2017/2018". Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Magelang. 2018
- Rahman Taufiqur. Kiat-Kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja. Semarang. CV. Pilar Nusantara. 2018
- Santrianawati. Media dan Sumber Belajar. Yogyakarta. Deepublish. 2019
- Suardi Moh. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D. Yogyakarta. Penerbit Indonesia IKAPI. 2019
- Susanto Ahmad. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Prenadamedia Group

2016

Taufiqurokhman, Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan, Jakarta Pusat. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama. 2008

Tim Penyusun. Pedoman Karya Ilmiah. Jember. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. 2020.

Ulmardiyah Aina. “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Melalui Metode Ummi di MI Salafiyah Blora Tahun Pelajaran 2018/2019”. Skripsi. UIN Wali Songo. Semarang. 2019.

Undang-undang Sisdiknas, Jakarta: Permata Press. 2003.

Umrati dan Hengki Wijaya. Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan. Makassar. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020

Wardan Khusnul. Guru Sebagai Profesi. Yogyakarta. CV Budi Utama. 2019

Widyastuti Ana, dkk. Perencanaan Pembelajaran. Yogyakarta. Yayasan Kita Menulis. 2021.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meita Eka Nur Safitri

NIM : T20191284

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 April 2023
Saya yang menyatakan
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Meita Eka Nur Safitri
NIM. T20191284

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Pembelajaran 2. Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)	1. Pembelajaran 2. Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)	1. Pengertian Pembelajaran 2. Langkah-Langkah Pembelajaran: a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi 1. Pengertian Program Unggulan 2. Pengertian Tuntas Baca Qur'an (TBQ) 3. Sejarah Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) 4. Metode Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)	Data primer: Informan a. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Lumajang b. Waka Kurikulum c. Guru TBQ SMP Negeri 4 Lumajang d. Siswa-siswi Data skunder: a. Observasi b. Dokumentasi	Pendekatan penelitian: Kualitatif Jenis penelitian: Deskriptif Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi Analisis data: a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Kesimpulan Keabsahan data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023? 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?

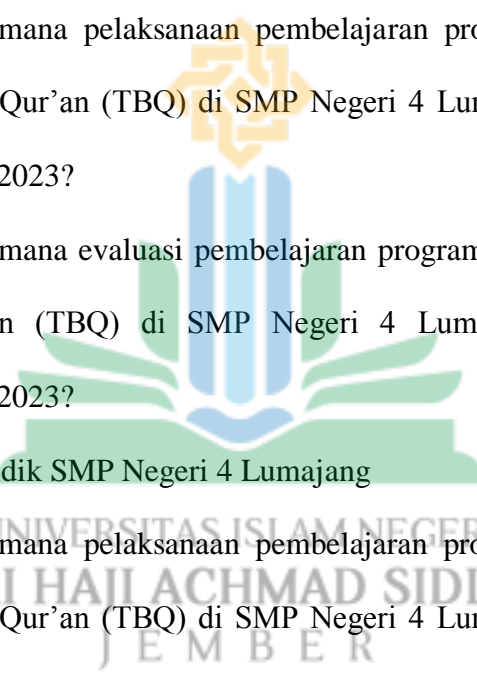
FORMULIR PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

Mengenai Implementasi Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Lumajang
 - a. Bagaimana perencanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
 - c. Bagaimana evaluasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Lumajang
 - a. Bagaimana perencanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?

- c. Bagaimana evaluasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
 3. Guru Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)
 - a. Bagaimana perencanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
 - c. Bagaimana evaluasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
 4. Peserta didik SMP Negeri 4 Lumajang
 - a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
 - b. Bagaimana evaluasi pembelajaran program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023?
- 
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi terkait dengan Implementasi Pembelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ) di SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5641/In.20/3.a/PP.009/11/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 4 Lumajang

Jl. Kol. Suwignyo No.45, Tompokersan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 673

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191284
Nama : MEITA EKA NUR SAFITRI
Semester : Semester tujuh
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Tuntas Baca Qur'an Dalam Pembelajaran Al-Quran di Kelas 7 SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Mamik Setiawati, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 November 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



MASHUDI



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 LUMAJANG**

Jalan Kolonel Suwignyo No. 45 Telp./ Fax. (0334) 881087 Lumajang
email : smpn_4lmi@yahoo.co.id
NSS : 201052110103 NPSN : 20521432
LUMAJANG - 67311 - JAWA TIMUR

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 276 / 427.63.10.25 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 4 Lumajang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

nama : MEITA EKA NUR SAFITRI
jabatan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Ilmu Keguruan
NIM : T20191284
program studi : Pendidikan Agama Islam
alamat : Labruk Kidul RT. 059 RW. 008 Kec. Sumbersuko
Kab. Lumajang

Telah melaksanakan Penelitian/Riset di SMP Negeri 4 Lumajang mulai tanggal 23 November 2022 s.d 23 Desember 2022, guna penyusunan Skripsi dengan Judul "**Implementasi Pembelajaran Program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) Di SMP Negeri 4 Lumajang**".

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.




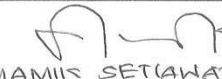
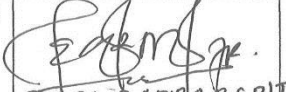
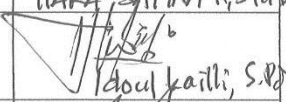

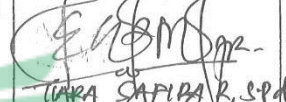


Lumajang, 12 Januari 2023

Kepala SMP Negeri 4 Lumajang

MAMIK SETIAWATI, M.Pd
NIP. 197604181999032006

JURNAL KEGIATAN

PENELITIAN DI SMPN 4 LUMAJANG

NO	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1.	23 November 2022	Silaturrehim sekaligus menyerahkan surat penelitian ke SMP Negeri 4 Lumajang	 MAMIK SETIAWATI
2.	29 November 2022	Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 4 Lumajang	 MAMIK SETIAWATI
3.	29 November 2022	Melakukan observasi kegiatan program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) SMP Negeri 4 Lumajang	 TIARA SAPIRA R, S.Pd
4.	6 Desember 2022	Wawancara dengan Waka kurikulum SMP Negeri 4 Lumajang	 Adul kaithi, S.Pd
5.	6 Desember 2022	Wawancara dengan pengajar program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) SMP Negeri 4 Lumajang	 TIARA SAPIRA R, S.Pd
6.	8 Desember 2022	Melakukan observasi kegiatan program Tuntas Baca Qur'an (TBQ) SMP Negeri 4 Lumajang	 TIARA SAPIRA R, S.Pd
7.	8 Desember 2022	Wawancara dengan beberapa peserta didik SMP Negeri 4 Lumajang	 Adul Kaithi, S.Pd
8.	23 Desember 2022	Menerima surat selesai penelitian dari Lembaga SMP Negeri 4 Lumajang	 MAMIK SETIAWATI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMPN 4 Lumajang



Mamik Setiawati, M.Pd.

NIP. 197604181999032006

KOMITE SEKOLAH SMP NEGERI 4 LUMAJANG

Jalan Kolonel Suwignyo No. 45 Telp./Fax. (0334) 881087 Lumajang

Surat Keputusan Ketua Komite SMP Negeri 4 Lumajang
Nomor : 420/134.1/427.63.10.25/2022

Tentang
**PENETAPAN DAN PEMBINA PROGRAM UNGGULAN
TUNTAS BACA AL-QUR'AN (TBQ)
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan, perlu dilakukan dilakukan revitalisasi tugas komite sekolah berdasarkan prinsip gotong royong.
- b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka komite SMP Negeri 4 Lumajang perlu menetapkan pengurus program unggulan Tuntas Baca Al-Qur'an (TBQ).

Mengingat :

- a. Undang – undang Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2003, tentang system Pendidikan nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 55 tahun 2007 Tentang Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan.
- c. Peraturan Direktur Pendidikan Islam No DJ.I/12.A/2009 tentang penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler PAI disekolah.
- d. Peraturan Pemerintah No : 39 tahun 1992 tentang peran serta masyarakat dalam Pendidikan Nasional.
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No : 044/U/2002 tentang dewan Pendidikan dan komite sekolah.
- f. PERMENDIKBUD No : 75 tahun 2016 tentang Komite Sekolah.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Pengurus dan Pembina Program Unggulan Tuntas Baca Al Qur'an (TBQ) SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022 -2023
- Pertama : Menetapkan Susunan Pengurus Program Unggulan Tuntas Baca Alqur'an (TBQ) SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023
- Kedua : Menetapkan Pembina Program Unggulan Tuntas Baca Alqur'an (TBQ) SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023 yang terdapat pada lampiran 2 surat keputusan ini.
- Ketiga : Jadwal Pelajaran Program Unggulan Tuntas Baca Alqur'an/TBQ SMP Negeri 4 Lumajang Tahun Pelajaran 2022-2023 yang terdapat pada lampiran 3 surat keputusan ini.
- Keempat : Apabila Terdapat Kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan bagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lumajang
Tanggal : 19 Juli 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang
2. KPP Kecamatan Lumajang
3. Arsip

Lampiran 1 : SK Pengurus TBQ
 Nomor : 420/134.1/427.63.10.25/2022
 Tanggal : 19 Juli 2022

**PENGURUS PROGAM UNGGULAN TUNTAS BACA AL-QUR'AN (TBQ)
 SMP NEGERI 4 LUMAJANG
 TAHUN PELAJARAN 2022 – 2023**

NAMA	JABATAN
Mamik Setiawati, M.Pd	PELINDUNG
H. Moch Usman Effendi. S.Pd.I	
Abdul Kadir Djaelani, S.Pd	PENASEHAT
Dra. Zahrotul La'aly, MA	KETUA
KHUSNUL MAFIROH, S.Pd	KOORDINATOR
Wiwik Fatmawati, S.Pd	BENDAHARA
Idoul Lailli S.Pd	WAKAKURIKULUM
Endang Sofiah Mariati S.Pd	PETUGAS KHUSUS
Wiwik Fatmawati, S.Pd	ANGGOTA
Achmad Junaedi Shalad S.Sos	
Ainul Yaqin	
Imamah Tijani	
Jannatul Maghfiroh, S.Pd	
M. Maulidun Nashrullah	
Mar'atul qomariah, S.Pd	
Mashudi	
Muhammad Imam hanafi, S.Pd.I	
Musyafa'ul muchlis	
Nanik jamiatul ainiyah, S.Pd	
Septi Maulidiyah	
Siti Maisyaroh	
Tiara Safira Rachmani, S.Pd.I	

Ditetapkan di : Lumajang
Tanggal : 19 Juli 2022

Mengetujui
Kepala Sekolah



MAMIK SETIAWATI, M.Pd
NIP. 19760418 199903 2 006



Ketua Komite
Selaku penanggungjawab program



H. MOCH USMAN EFFENDI, S.Pd.I



Lampiran 3 : Jadwal Kegiatan TBQ
 Nomor : 420/134.1/427.63.10.25/2022
 Tanggal : 19 Juli 2022

JADWAL KEGIATAN TUNTAS BACA AL-QUR'AN/TBQ
 SMP NEGERI 4 LUMAJANG

KELAS 7	RUANG TBQ	PENGAJAR TBQ	
		SELASA	RABU
J1.1 A	7A	U. Imamah Tijani, S. Pd	U. Imamah Tijani, S. Pd
J1.1 B	7B	U. Jannatul Maghfiroh, S. Pd	U. Jannatul Maghfiroh, S. Pd
J1.2 A	7C	U. Septi Maulidiyah	U. Septi Maulidiyah
J1.2 B	7D	U. Nanik Jami'atul, S. Pd	U. Nanik Jami'atul, S. Pd
J1.2 C	7E	U. Junaidi Shalad, Sos	U. Junaidi Shalad, Sos
J2.1 & J2.2 & J3.1	7F	U. Ainul Yaqin	U. Ainul Yaqin
P. TARTIL	MASJID LANTAI BAWAH	U. Tiara Safira Rachmani, S. Pd.I	U. Tiara Safira Rachmani, S. Pd.I
P. TAHFIDZ JUZ 30	MASJID LANTAI ATAS	U. Siti Maisaroh	U. Siti Maisaroh
KELAS 8	RUANG TBQ	PENGAJAR TBQ	
		RABU	KAMIS
J1.1	8A	U. Junaidi Shalad, Sos	U. Junaidi Shalad, Sos
J1.2	8B	U. Imam Hanafi, S.Pd.I	U. Imam Hanafi, S.Pd.I
J2.1 A	8C	U. Nashrullah	U. Nashrullah
J2.1 B	8D	U. Septi Maulidiyah	U. Septi Maulidiyah
J2.2 A	8E	U. Imamah Tijani, S. Pd	U. Musyafa'ul Muchlis, S. Pd
J2.2 B & J3.1	8F	U. Ainul Yaqin	U. Ainul Yaqin
P. TARTIL & TAHFIDZ JUZ 29, 1	MASJID LANTAI BAWAH	U. Tiara Safira Rachmani, S. Pd.I	U. Tiara Safira Rachmani, S. Pd.I
P. JUZ 30	MASJID LANTAI ATAS	U. Siti Maisaroh	U. Siti Maisaroh
KELAS 9	RUANG TBQ	PENGAJAR TBQ	
		SELASA	KAMIS
J1.1 & J1.2	9A	U. Merdea Sumanti	U. Merdea Sumanti
J2.1 A	9B	U. Khusnul Mafiroh	U. Khusnul Mafiroh
J2.1 B	9C	U. Mashudi	U. Mashudi
J2.2 A	9D	U. Nashrullah	U. Nashrullah
J2.2 B	9E	U. Imamah Tijani, S. Pd	U. Musyafa'ul Muchlis, S. Pd
J2.2 C	9F	U. Septi Maulidiyah	U. Septi Maulidiyah
J3.1 & J3.2	9G	U. Imam Hanafi, S.Pd.I	U. Imam Hanafi, S.Pd.I
P. TARTIL	MASJID LANTAI BAWAH (1)	U. Tiara Safira Rachmani, S. Pd.I	U. Tiara Safira Rachmani, S. Pd.I
P. TAHFIDZ JUZ 1, 28, 29	MASJID LANTAI BAWAH (2)	U. Ainul Yaqin	U. Ainul Yaqin
P. TAHFIDZ JUZ 30	MASJID LANTAI ATAS	U. Siti Maisaroh	U. Siti Maisaroh

Keterangan :

KLS	HARI	WAKTU	KETERANGAN
7	Selasa dan Rabu	12.00-13.20 / jam ke 8-9	Terdiri dari 8 kelas Al-qur'an
8	Rabu dan Kamis	09.40-10.50 / jam ke 5-6	Terdiri dari 8 kelas Al-qur'an
9	Selasa dan Kamis	08.20-09.25 / jam ke 3-4	Terdiri dari 10 kelas Al-qur'an

Ditetapkan di : Lumajang
Tanggal : 19 Juli 2022


Mengetahui
Kepala Sekolah




MAMIK SETIAWATI, M.Pd
NIP. 19760418 199903 2 006



Ketua Komite
Selaku penanggungjawab program



H. MOCH USMAN EFFENDI, S.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



JADWAL PROGRAM KERJA TBQ SATU TAHUN TAHUN PEMBELAJARAN 2022 - 2023



Ummi Foundation

No.	PROGRAM KERJA	KEGIATAN	BULAN												
			JULI	AGTS	SEP	OKT	NOP	DES	JAN '23	FEB '23	MRT '23	APRIL '23	MEI '23	JUNI '23	
1	Pembaruan	Pembentukan pengurus baru tahun	/												
	pengurus TBQ	pelajaran 2022/2023	/												
2	Perbaikan Dokumen	1) Struktur organisasi	/												
		2) SK Pengurus	/												
		3) Upgrade metodologi dari tim UMDA					/								
		4) Inventaris barang	/					/							
		5) Perbaikan dan cetak program TBQ	/					/							
3	Akademis	1) Pemetaan siswa baru												/	
		2) Supervisi dan evaluasi			/			/			/			/	
		3) Target hafalan						/							
		4) Percepatan	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	/	
		5) Kenaikkan jilid						/							/
		6) Munaqosah 2023							/						
		7) Khataman dan intihan ke-3								/					
4	Pendanaan	1) Laporan dana tahunan 2022/2023	/												
		2) Menyusun RKS program TBQ	/												
		3) Menyusun RKT program TBQ	/												
		4) Menyusun RKAT program TBQ	/												
5	Metodologi Pembelajaran	1) Upgrade metodologi pembelajaran			/						/				
6	Raker Tahunan	1) Evaluasi metodologi pembelajaran													
		2) RTL	/												

Mengetahui,
Kepala SMPN 4 Lumajang

MAMIK SETIAWATI, M.Pd
NIP. 19760418 199903 2 006

Lumajang, 18 Juli 2022
Koordinator TBQ

TIARA SAFIRA RACHMANI, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 4 Lumajang
Kelas	: Jilid 1.1
Muatan Pembelajaran (TBQ)	: Program Unggulan Tuntas Baca Qur'an
Muatan Pokok	: Jilid 1
Alokasi Waktu	: 2 x 80 menit

A. Standar Kompetensi

1. Peserta didik dapat mengenal dan mampu membaca huruf hijaiyyah dari alif sampai ya' dengan baik dan benar.
2. Mampu membaca 2-3 huruf tunggal yang berharokat fathah dengan tartil tanpa berfikir lama.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menkenalkan peserta didik huruf hijaiyyah dari *alif* sampai *ya'*
2. Menkenalkan peserta didik huruf hijaiyyah berharokat fathah dari *alif* sampai *ya'*
3. Membrosamai peserta didik agar dapat membaca 2-3 huruf tunggal berharokat fathah dari *alif* sampai *ya'*

C. Proses Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Termin I	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Peserta didik berdo'a bersama sama3. Guru mengecek kehadiran peserta	5 menit

	didik	
Termin II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan alat peraga, guru memberikan contoh bacaan yang benar pada baris pertama, siswa menirukan secara bersama 2. Setiap hari, metode ini diulang sampai lancar 3. Setelah halaman pertama lancar, baru beralih pada hal berikutnya dengan tetap mengulang halaman pertama 	25 menit
Termin III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan alat peraga, guru meminta setiap siswa membaca yang benar pada baris pertama, siswa yang lain menyimak 2. Setiap hari, metode ini diulang sampai lancar 3. Setelah halaman pertama lancar, baru beralih pada hal berikutnya dengan tetap mengulang halaman pertama 	15 menit
Termin IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan alat peraga, guru menilai setiap siswa membaca sesuai contoh bacaan yang benar pada baris pertama, sedang siswa yang lain menyimak 2. Setiap hari, metode ini diulang sampai lancar 3. Setelah halaman pertama lancar, baru beralih pada hal berikutnya dengan tetap mengulang halaman pertama 	30 menit
Termin V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulang hafalan sebelumnya dan selanjutnya guru membaca tugas hafalan selanjutnya secara klasikal kemudian pembelajaran ditutup dengan do'a bersama. 	5 menit

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Lumajanag



Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Penilaian Harian Peserta Didik



Wawancara dengan guru program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ)



Wawancara dengan peserta didik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Meita Eka Nur Safitri
NIM : T20191284
TTL : Lumajang, 05 Mei 1999
Alamat : Sumpersuko, Lumajang
E-mail : meitaeka28@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

- 1) RA Muslimat Kebonsari (Lulus Tahun 2006)
- 2) SDN Labruk Kidul (Lulus Tahun 2012)
- 3) MTs. Al-Mawaddah Ponorogo (Lulus Tahun 2015)
- 4) MA. Al-Mawaddah Ponorogo (Lulus Tahun 2018)